

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh**

**Nama : Lelly Ramahdani  
NPM : 1705170149  
Program studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 25 Februari 2022, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **LELLY RAMAHDANI**  
NPM : **1705170149**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Kosentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Dinyatakan : **(A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)**

**Penguji II**

**(BAIHAQI AMMY, SE., M.Ak)**

**Pembimbing**

**(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, SE., M.Si)**

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)**

**Sekretaris**



**(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)**

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : LELLY RAMAHDANI

N.P.M : 1705170149

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Desember 2021

Pembimbing Skripsi

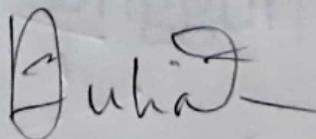
(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

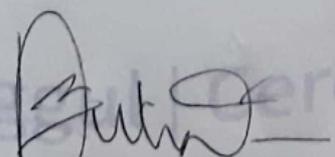
**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

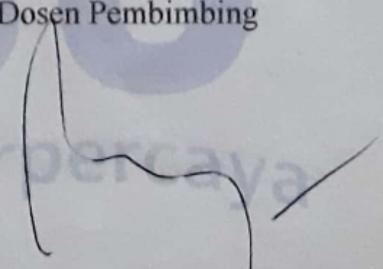
Nama Mahasiswa : Lelly Ramahdani  
NPM : 1705170149  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Sesuai dengan hasil penelitian - Sesuai dengan Teori - Diikuti dengan penelitian terdahulu	20/11 2021	
Bab 5	Kesimpulan dan Saran	27/11 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sily Maya Hiji	7/12 2021	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Desember 2021  
Dosen Pembimbing

  
(Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

  
(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, SE., M.Si)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LELLY RAMAHDANI  
NPM : 1705170149  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2022

Yang menyatakan,



**LELLY RAMAHDANI**

## ABSTRAK

**LELLY RAMAHDANI. NPM : 1705170149. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2021. Skripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data didalam proses penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif dimana data tersebut diperoleh dari laporan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan dikali 5 tahun yaitu 100 observasi. Pada penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Earning Per Share* dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Selanjutnya *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata Kunci:** *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity* (DER) dan Harga Saham.

## **ABSTRACT**

**LELLY RAMAHDANI. NPM : 1705170149. Analysis of Factors Affecting Stock Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), 2021. Thesis**

This study aims to analyze and prove the effect of Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices in Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). ). The type of data in this research process uses quantitative secondary data where the data is obtained from financial statements. The data collection technique used the purposive sampling method. The sample used in this study amounted to 20 companies multiplied by 5 years, namely 100 observations. In this study, the data analysis model used is multiple linear regression using SPSS 22 software. The results of this study indicate that partially Earning Per Share and Return On Assets (ROA) have a significant effect on Stock Prices, Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on stock prices. Furthermore, Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant effect on Stock Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**Keywords: Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity (DER) and Stock Price.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatu*

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan anugerah-Nya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kata sempurna karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE., MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Sis selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, M. Si , selaku Dosen pembimbing yang telah berjasa mendidik dan memberikan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Terimakasih kepada orang tua tercinta Ibunda Sulastri, yang telah mengasuh membesarkan saya dengan rasa cinta dan kasih sayang, membimbing, memberikan semangat, memberikan doanya yang tiada hentinya berkorban dan memberikan nasihat serta tak lupa Abang-Abang saya tersayang Idris Syahputra dan Yahya Afrian yang selalu memotivasi dan memberi dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini
9. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mendukung penulis dalam pelaksanaan Proposal Skripsi ini.

10. Para sahabat dan teman-teman saya Dinda Swa, Triska, Dewi, dan Putri yang telah memberi semangat agar penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan kepada pihak-pihak yang terkait tersebut. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri peneliti sendiri dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

*Wassalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatu*

Medan,       Maret 2021

Peneliti

Lelly Ramahdani

1705170149

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
2.1 Uraian Teori.....	15
2.1.1 Signalling Theory.....	15
2.1.2 Saham.....	16
2.1.3 Harga Saham.....	18
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga saham.....	20
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	24
2.2 Kerangka Konseptual.....	27
2.3 Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Definisi Operasional.....	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33

3.4	Populasi dan Sampel .....	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	47
4.1.1	Deskriptif Data .....	47
4.2	Analisis Data .....	56
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	58
4.2.2.2	Uji Multikolinierias .....	60
4.2.2.3	Uji Heteroskedasitas.....	61
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	62
4.2.3	Uji Analisis Regres Linear Berganda .....	63
4.2.4	Pengujian Hipotesis .....	64
4.2.4.1	Uji Parsial (Uji T) .....	64
4.2.4.2	Uji Simultan (Uji F) .....	66
4.2.4.3	Uji Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	67
4.3	Pembahasan .....	68
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Harga Saham.....	3
Tabel 1.2	: Data Earning Per Share (EPS) .....	4
Tabel 1.3	: Data Return On Asset (ROA) .....	6
Tabel 1.4	: Data Return On Equity (ROE).....	8
Tabel 1.5	: Data Debt To Equity (DER) .....	9
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1	: Rincian waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2	: Populasi Penelitian .....	34
Tabel 3.3	: Hasil Purposive Sampling .....	36
Tabel 3.4	: Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1	: Hasil Pengambilan Sampel .....	47
Tabel 4.2	: Sampel Perusahaan Sektor Perbankan.....	48
Tabel 4.3	: Data Harga Saham.....	49
Tabel 4.4	: Data Earning Per Share (EPS) .....	51
Tabel 4.5	: Data Return On Asser (ROA) .....	52
Tabel 4.6	: Data Return On Equity (ROE) .....	53
Tabel 4.7	: Data Debt To Equity (DER) .....	55
Tabel 4.8	: Hasil Deskripsi Statistik .....	57
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.10	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel 4.11	: Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.12	: Hasil Regresi Linear Berganda .....	63
Tabel 4.13	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65
Tabel 4.14	: Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	67
Tabel 4.15	: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1	Grafik Normalitas P-plot.....	59
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedasitas .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan era globalisasi di Indonesia berkembang sangat pesat. Perkembangan era globalisasi menjadikan perusahaan saling bersaing untuk beradaptasi dengan teknologi dan kemajuan teknologi. Adanya persaingan seperti ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dalam persaingan dan mencapai tujuan bisnis utamanya, khususnya di pasar modal. Pertumbuhan investasi di pasar modal yang terus berlanjut di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang tertarik berinvestasi saham. Bagi masyarakat Indonesia, investasi pasar modal diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang baik.

Pasar modal mempunyai peran penting untuk perekonomian suatu negara. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediaries) dimana fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang untuk meningkatkan perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (issuer) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Dengan adanya pasar modal pihak investor dapat menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan memperoleh imbalan (return), sedang pihak issuer dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

Saham merupakan sarana bagi calon investor untuk mengalokasikan dana sebagai bentuk investasi. Bahkan saat ini banyak calon investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Saham juga merupakan suatu bentuk investasi yang dikeluarkan untuk menambah modal guna mendukung perluasan kinerja perusahaan. Menurut (Sudana, 2015)“perusahaan yang membutuhkan dana dalam bentuk ekuitas atau modal dapat diperoleh melalui penerbitan saham”. Saham yang diterbitkan perusahaan dapat dijual langsung kepada pemilik dana, seperti teman, anggota keluarga, atau dijual langsung kepada pemilik pasar saham (go public).

Investasi pada pasar modal perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diinginkan dan resiko yang mungkin terjadi. Secara garis besar terdapat dua macam pendekatan dalam penilaian saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Wisudani & Priyadi, 2021). Pendekatan fundamental digunakan dalam penelitian ini karena nilai saham tidak hanya mewakili nilai intrinsik perusahaan pada suatu saat saja, namun juga mencerminkan harapan mengenai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan dimasa yang akan datang.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan dipandang dalam dunia pasar modal oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan semakin besar, dengan demikian, harga saham emiten cenderung naiks (Aminah et al., 2016)

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Terjadiya fluktuasi Harga Saham diduga sebab perusahaan kurang mampu dalam membayar deviden dan permintaan saham menurun (Siregar et al., 2021)

**Tabel 1.1**

**Data Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI  
Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham					Rata- rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	206	216	300	300	376	<b>279</b>
2	BBCA	15500	21900	26000	33425	33850	<b>26135</b>
3	BBMD	1500	1375	1380	2800	1500	<b>1711</b>
4	BBNI	5525	9900	8800	7850	6175	<b>7560</b>
5	BBRI	11675	3640	3660	4400	4170	<b>5509</b>
6	BBTN	1740	3570	2540	2120	1725	<b>2339</b>
7	BDMN	3710	6950	7600	3950	3140	<b>5070</b>
8	BGTG	78	83	82	66	74	<b>76</b>
9	BINA	244	995	670	860	690	<b>692</b>
10	BJBR	3390	2400	2050	1185	1550	<b>2115</b>
11	BJTM	570	710	690	685	680	<b>667</b>
12	BMAS	420	392	368	358	430	<b>394</b>
13	BMRI	11575	8000	7375	7675	6325	<b>8190</b>
14	BNII	340	264	206	206	346	<b>272</b>
15	BSIM	870	880	550	585	505	<b>678</b>
16	BTPN	2640	2460	3440	3250	3110	<b>2980</b>
17	MCOR	148	214	142	129	139	<b>154</b>
18	MEGA	2550	3340	4900	6350	7200	<b>4868</b>
19	NISP	2070	1875	855	845	820	<b>1293</b>
20	PNBN	750	1140	1145	1335	1065	<b>1087</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3275</b>	<b>3515</b>	<b>3638</b>	<b>3919</b>	<b>3695</b>	<b>3608</b>

Sumber: Closing Price

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 memiliki rata-rata harga saham sebesar 3.608. Dimana di tiap tahunnya, harga saham perusahaan perbankan

mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016-2019, rata-rata perusahaan perbankan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 3515 ditahun 2017,3638 ditahun 2018,dan 3919 ditahun 2019. Kemudian, di tahun 2020, rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar 224 menjadi 3695. Fenomena yang dapat dilihat dari data diatas, bahwa rata-rata harga saham mengalami fluktuasi (naik turun). Perusahaan-perusahaan yang mempunyai rata-rata diatas rata-rata keseluruhan harga saham adalah BBNI sebesar 7560, BBRI sebesar 5509, BDMN sebesar 5070, BMRI sebesar 8190, dan MEGA sebesar 4.868.

Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diteliti secara lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebabnya. Adapun faktor yang mempengaruhi harga saham, salah satunya adalah faktor internal perusahaan seperti keputusan investasi, struktur pemodalan, tingkat rasio dan pertumbuhan laba. Faktor internal perusahaan yang biasanya digunakan oleh para investor yaitu rasio keuangan dimana rasio ini digunakan untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu dengan perusahaan lain yang sejenis (Tejaningtyas, 2017)

**Tabel 1.2**

**Data Earnig Per Share (EPS) Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI**

**Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	EPS					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	13,28	12,24	15,09	2,25	8,69	<b>10,31</b>
2	BBCA	836	955	1049	1159	1100	<b>1019,8</b>
3	BBMD	44	64,61	65,03	60,53	80	<b>62,83</b>

4	BBNI	617,6	730	809	825	176	<b>631,52</b>
5	BBRI	1071,51	236,3	264,93	281,31	151,23	<b>401,05</b>
6	BBTN	247	286	265	200	152	<b>230</b>
7	BDMN	278,52	384	409,21	416,78	105,37	<b>318,77</b>
8	BGTG	4,66	4,58	0,50	1,06	0,29	<b>2,218</b>
9	BINA	7,69	3,39	2,02	1,26	3,43	<b>3,558</b>
10	BJBR	119,06	125,03	157,36	156,83	171,40	<b>145,93</b>
11	BJTM	68,88	77,51	84,15	91,80	99,16	<b>84,3</b>
12	BMAS	17,07	15,64	15,98	13,45	15,08	<b>15,44</b>
13	BMRI	591,71	442,27	536,04	588,90	367,04	<b>505,19</b>
14	BNII	28,55	26,63	30,44	24,18	16,62	<b>25,284</b>
15	BSIM	23,60	20,81	3,28	0,43	6,80	<b>10,984</b>
16	BTPN	304	213	320	327	217	<b>276,2</b>
17	MCOR	2,24	3,01	5,40	4,75	1,91	<b>3,462</b>
18	MEGA	166	187	230	288	432	<b>260,6</b>
19	NISP	156,01	94,83	114,97	128,12	91,59	<b>117,104</b>
20	PNBN	99,85	100,15	129,22	137,69	128,83	<b>2669,98</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>234,86</b>	<b>199,1</b>	<b>225,33</b>	<b>235,42</b>	<b>803,93</b>	<b>339,73</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Dari tabel diatas, Earning Per Share (EPS) dapat lihat bahwa di tahun 2017 mengalami penurunan rata-rata sebesar 199,1. Pada tahun 2018-2020, rata-rata tahun EPS 2019-2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 225,33 di tahun 2018,235,42 di tahun 2019 dan 803,93 di tahun 2020. Meskipun demikian, jika dilihat dari jumlah keseluruhan rata-rata dari rata-rata yaitu sebesar 339,73, terdapat rata-rata tiap perusahaan yang memiliki jumlah nilai lebih tinggi dari keseluruhan rata-rata, yaitu BMRI sebesar 505,19, BBRI sebesar 401,05, BBNI sebesar 631,52, BACA sebesar 1019,8 dan PNBN 2669,98. Dari kejadian ini dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai EPS lebih tinggi dari rata-rata keseluruhan dari rata-rata dikatakan baik dan hal tersebut dapat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut serta investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterima dan akan berpengaruh baik bagi perusahaan. Menurut Tandelilin (2010) jika laba perusahaan dan deviden naik, harga

saham akan naik, ini dikarenakan investor menganggap kinerja suatu perusahaan baik. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Adi, Tursilo (2013)

ROA merupakan rasio yang memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Roa menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba (Hanum, 2015). Jika rasio tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba yang lebih besar, dengan begitu maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Saputri & S.M., 2021).

**Tabel 1.3**

**Data ROA Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI**

**Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	0,65	0,53	0,90	0,13	0,30	0,554
2	BBCA	3,05	3,11	3,13	3,31	2,52	3,512
3	BBMD	1,69	2,23	2,20	2,00	2,30	,084
4	BBNI	2,00	1,94	1,86	1,86	0,37	2,074
5	BBRI	2,61	2,57	2,52	2,43	3,50	3,182
6	BBTN	1,22	1,71	1,34	0,13	0,44	0,968
7	BDMN	1,60	2,15	2,20	2,28	0,54	2,28
8	BGTG	0,92	1,11	0,16	0,32	0,06	0,514
9	BINA	0,77	0,52	0,50	0,23	0,22	0,508
10	BJBR	1,13	2,25	1,71	1,68	1,20	1,564
11	BJTM	3,58	1,15	2,96	1,80	1,78	2,834
12	BMAS	1,24	2,00	1,54	1,13	0,66	1,234
13	BMRI	1,41	2,72	3,17	2,16	1,23	2,312
14	BNII	1,18	1,05	1,74	1,45	0,74	1,318

15	BSIM	1,18	1,50	0,25	0,23	0,26	0,636
16	BTPN	2,06	2,11	2,21	2,32	1,09	2,214
17	MCOR	0,18	0,54	0,86	0,71	0,20	0,498
18	MEGA	1,64	2,24	2,47	2,90	2,68	2,386
19	NISP	1,31	1,96	2,10	1,62	1,02	1,722
20	PNBN	1,26	1,00	1,54	1,65	1,43	1,376
<b>Rata-Rata</b>		1,53	2,01	2,00	1,73	1,12	1,68

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Dari tabel diatas, Roa juga berfluktuasi dimana rata-rata keseluruhan ROA sebesar 1,68. Pada tahun 2017 rata-rata ROA mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,01 dan ditahun 2018-2020 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 sebesar 2,00, ditahun 2019 sebesar 1,73 dan di tahun 2020 rata-rata ROA mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 0,12 dan hal ini dapat dianggap bahwa perusahaan ditahun 2020 rata-rata dalam kondisi tidak baik. Jika rasio tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba yang lebih besar, dengan demikian maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham.

Return On Equity (ROE) menunjukkan kinerja perusahaan yang menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015). ROE merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan perolehan laba bersih jika diukur dari modal pemilik. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Ketika perusahaan mampu menghasilkan ROE yang tinggi maka dapat menumbuhkan kepercayaan investor pada perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Kondisi tersebut secara langsung berpengaruh pada tingginya permintaan saham yang berdampak pada naiknya harga saham

di Bursa Efek. Pernyataan ini di dukung penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Hasanah (2019) dan Nainggolan (2019) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham

**Tabel 1.4**  
**Data ROE Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI**  
**Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	7,10	5,80	7,56	1,20	3,74	5,08
2	BBCA	18,30	17,74	17,03	16,40	14,69	16,832
3	BBMD	6,68	8,55	9,01	7,50	8,12	8,172
4	BBNI	12,78	12,54	12,67	12,40	2,94	10,666
5	BBRI	17,86	10,03	10,49	9,41	9,33	11,424
6	BBTN	13,68	12,63	12,96	0,87	8,01	9,63
7	BDMN	7,67	9,72	9,76	9,33	2,49	7,794
8	BGTG	3,66	4,80	0,51	1,07	0,28	,064
9	BINA	3,77	1,52	0,97	0,60	1,59	1,758
10	BJBR	11,92	11,98	11,98	12,99	14,04	12,182
11	BJTM	21,28	14,83	7,75	8,02	14,88	11,872
12	BMAS	6,13	6,30	6,35	5,11	5,21	5,82
13	BMRI	9,55	12,60	13,28	15,08	8,44	12,776
14	BNII	10,20	8,95	9,01	7,21	4,71	8,016
15	BSIM	8,30	6,58	1,03	0,11	1,95	3,594
16	BTPN	11,49	8,26	11,65	9,52	8,08	9,8
17	MCOR	0,92	2,00	3,57	2,82	0,83	2,028
18	MEGA	9,44	9,95	11,60	10,99	19,35	12,266
19	NISP	9,17	9,98	10,79	10,62	7,04	9,52
20	PNBN	7,36	5,53	7,82	7,87	6,58	7,031
<b>Rata-Rata</b>		<b>9,863</b>	<b>8,808</b>	<b>8,9395</b>	<b>7,456</b>	<b>7,015</b>	<b>8,4163</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 adalah sebesar 8,41. Dari rata-rata tersebut, yang berada diatas rata-rata adalah pada tahun 2016 sebesar 9,86, tahun 2017 sebesar 8,80 dan pada tahun 2018 sebesar 8,93. Dan dibawah rata-rata adalah pada tahun 2019 sebesar 7,45 dan tahun 2020 sebesar 7,01. Dengan kondisi ROE yang meningkat, berarti semakin baik

kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Kondisi tersebut secara langsung berpengaruh pada tingginya permintaan saham yang berdampak pada naiknya harga saham di Bursa Efek.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam mendanai modal perusahaan. Selain itu, DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.

**Tabel 1.5**  
**Data DER Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI**  
**Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	9,80	10,06	11,13	11,33	11,31	10,836
2	BBCA	4,97	4,71	4,40	4,28	4,79	4,638
3	BBMD	2,94	2,82	2,91	2,71	2,53	2,78
4	BBNI	5,25	5,78	6,08	5,51	6,63	5,95
5	BBRI	5,83	5,59	5,87	5,67	6,39	5,87
6	BBTN	10,19	9,39	11,06	11,30	16,07	11,792
7	BDMN	3,78	3,55	3,45	3,26	3,61	3,53
8	BGTG	2,96	3,10	2,99	3,21	2,71	2,996
9	BINA	3,88	1,59	2,19	3,30	0,32	1,75
10	BJBR	8,08	9,78	8,88	8,82	10,12	9,204
11	BJTM	4,90	5,59	6,40	7,34	7,31	6,308
12	BMAS	3,84	4,21	4,57	5,16	6,08	4,772
13	BMRI	5,30	5,22	4,09	4,91	5,51	5,006
14	BNII	7,60	7,31	6,00	5,30	5,35	6,312
15	BSIM	5,80	4,71	4,81	4,30	5,32	4,988
16	BTPN	4,30	4,20	3,91	4,55	4,11	4,214
17	MCOR	4,11	5,25	5,30	5,70	3,12	5,002
18	MEGA	4,70	5,20	5,00	4,64	6,01	5,11
19	NISP	6,05	6,05	6,10	5,53	5,81	5,908
20	PNBN	4,84	4,88	4,08	3,73	3,59	4,224
<b>Rata-Rata</b>		5,49	5,53	5,47	5,34	5,98	5,55

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah hutang pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek selama lima tahun sebesar 5,55. Terjadi fluktuasi disetiap tahunnya, dimana ada tiga tahun yang masih berada dibawah rata-rata yaitu tahun 2016 sebesar 5,49, tahun 2018 sebesar 5,47 dan 2019 sebesar 5,34. Selain itu perusahaan yang memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai rata-rata DER dapat diasumsikan bahwa perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, dan tentunya akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi dan akan mempengaruhi harga saham.

Dari penjelasan diatas, salah satu fenomena yang didapatkan yaitu dimana pada tahun 2019 Bank Danamon Indonesia Tbk. mengalami penurunan harga saham sebesar 3950. Penurunan harga saham ini diikuti dengan menurunnya ROE dan DER dimana ROE pada tahun 2019 menurun sebesar 9,33 % dan DER sebesar 3,26. Sedangkan EPS dan ROA di tahun 2019 mengalami kenaikan dimana EPS naik sebesar 416,78 dan ROA sebesar 2,28%. Kenaikan EPS dan ROA ini tidak signifikan dalam mempengaruhi naik/turunnya harga saham karena kenaikan ini menyebabkan penurunan pada harga sahamnya. Sehingga berdasarkan teori yang ada, bahwa EPS dan ROA yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan harga saham adalah tidak begitu signifikan karena tidak sejalan dengan keadaan yang seharusnya terjadi. Dikutip dari kontan.com.id (03 Mei 2019) Analisis Binaartha Sekuritas, Nafas Aji mengatakan penurunan kinerja menjadi penyebab besar turunnya harga saham pada Bank Danamon Indonesia Tbk.

Selain itu, dikesempatan berbeda, Menteri Keuangan Sri Mulyani menyoroti rontoknya pertahanan berbagai sektor usaha akibat pandemi virus corona juga dapat mempengaruhi harga saham, terutama sektor perbankan yang dinilai menghadapi tatanan berat karena turunnya konsumsi masyarakat. Hal ini sepaham dengan Direktur Investasi Saran Mandiri Hans Kwee menyebut sektor perbankan mengalami rugi besar akibat kekhawatiran investor akan lonjakan kredit macet (dikutip dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), tanggal 08 April 2020, pukul 06:57 WIB).

Berdasarkan data dari tabel diatas tampak bahwa naik turunnya EPS, ROA, ROE dan DER mengakibatkan perubahan pada tingkat harga saham. Fenomena yang terjadi adalah ketika harga saham menurun, EPS dan ROA meningkat, serta saat harga saham meningkat ROE dan DER menurun. Dan akibat dari pandemi virus corona serta lonjakan kredit macet juga menjadi penyebab turunnya harga saham sektor perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang di bahas yaitu:

1. Terjadinya fluktuasi EPS, ROA, ROE, dan DER tidak berbanding lurus dengan naik dan turunnya harga saham dan hal ini yang menjadi bahan pertimbangan investor untuk berinvestasi

2. Efek pandemi virus corona serta lonjakan kredit macet juga menjadi penyebab turunnya harga saham sektor perbankan.

### **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **a. Batasan Masalah**

Adapun untuk memperjelas arah penelitian maka peneliti membatasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 serta pembahasan pada penelitian ini berfokus pada Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Harga Saham. Data pengamatan dalam penelitian ini tahun 2016-2020.

#### **b. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Apakah EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham?
- b) Apakah ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham?
- c) Apakah ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham?
- d) Apakah DER berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham?
- e) Apakah EPS, ROA, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis pengaruh EPS terhadap harga saham
- b) Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap harga saham
- c) Untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham
- d) Untuk menganalisis pengaruh DER terhadap harga saham
- e) Untuk menganalisis pengaruh EPS, ROA, ROE, dan DER secara simultan terhadap harga saham

### b. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni segi teoritis dan segi praktis.

#### a) Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan berupa pengembangan yang berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi dan Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti lainnya.

#### b) Manfaat praktis;

Penelitian ini juga bermanfaat untuk para pembaca dan investor. Manfaat bagi para investor ataupun calon investor sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan dari segi Earning Per Share (EPS), Retur On Asset (ROA), Return On Equity

(ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c) Manfaat untuk penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekkan teori yang diperoleh dan mengaplikasikannya dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori Sinyal (signalling Theory) memberikan pemahaman tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Bentuk sinyal ini merupakan informasi yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemiliknya. Sinyal tersebut dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya. Salah satu jenis informasi yang dapat dikeluarkan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai sinyal kepada pihak eksternal yaitu laporan tahunan yang memuat baik informasi yang dijelaskan dalam laporan keuangan maupun informasi yang tidak terkait dengan laporan keuangan.

(Brigham, E.F., & Houston, 2014), “*Signaling Theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen pada suatu prospek perusahaan untuk masa yang akan datang”. Teori sinyal ialah teori yang mengemukakan adanya dorongan yang dimiliki oleh para menejer perusahaan yang mempunyai informasi mengenai perusahaan tersebut kepada para calon pemegang saham dengan tujuan agar perusahaan mendapatkan peningkatan nilai perusahaan tersebut melalui sinyal dalam laporan tahunan perusahaan (Leland dan Pyle dalam Scott 2012). Hubungan teori sinyal dengan penelitian

ini menunjukkan bahwa kebijakan *Signalling theory* menegaskan pada pentingnya informasi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atas pertanggung jawaban keuangan yang telah digunakan.

### **2.1.2 Saham**

Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Bentuk saham adalah selembaran kertas yang membuktikan bahwa pemilik kertas tersebut ialah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut (Sjahrial, 2012:19) “Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten”. Sedangkan menurut (Fahmi, 2012:85), “Saham merupakan tanda bukti kepemilikan modal pada suatu perusahaan. Saham ialah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan hak serta kewajiban yang telah dijelaskan kepada pemegang saham dan persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:6) ada beberapa jenis saham, yaitu:

Dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih, maka saham terbagi atas:

- a. Saham biasa (*common stock*), ialah deviden dan hak atas harga kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi
- b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki pendapatan tetap (seperti bunga dan obligasi), tetapi juga bisa tidak mendapatkan hasil seperti yang dikehendaki oleh investor.

Dilihat dari cara pemeliharannya, saham dibedakan menjadi:

- a. Saham atas unjuk (*Bearee Stock*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain,
- b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:

- a. Saham unggulan, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis memiliki penanaman yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.
- b. Saham pendapatan, yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan, yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi.
- d. Saham spekulatif, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi dimasa mendatang meskipun belum pasti
- e. Saham Skikal, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun bisnis secara umum.

### 2.1.3 Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan (*closing price*) dari setiap sampel saham selama periode pengamatan dan pergerakannya selalu diminati oleh investor. Harga saham juga menunjukkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai harganya, maka semakin baik kinerja saham. Harga saham di bursa efek ditentukan oleh penawaran dan permintaan. Ketika permintaan saham tinggi maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, ketika banyak orang menjual sahamnya, harga saham cenderung akan turun.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), mendefinisikan bahwa “harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu. Permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham dapat menyebabkan harga saham berubah naik atau turun dalam hitungan detik”. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antar pembeli saham dan penjual saham. Harga saham merupakan nilai perusahaan yang dijadikan ukuran keberhasilan perusahaan tersebut oleh investor dan calon investor (Kusuma, Surachim, and Tanuatmodjo, 2016).

Menurut (Syahyunan, 2013:200) menyatakan bahwa harga saham adalah:

Harga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyertakan modal ke dalam perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang di beli.

Menurut Jogiyanto (2008:143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan

ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Sedangkan menurut (Musdalifah Azis, S. E., Mintarti, S., & Maryam Nadir, 2015: 85) menyatakan bahwa harga saham adalah:

Harga saham sangat penting bagi investor karena mempunyai konsekuensi ekonomi. Perubahan harga saham akan mengubah nilai pasar sehingga kesempatan yang di peroleh investor di masa depanpun akan berubah.

Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa harga saham merupakan harga yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Harga saham merupakan harga penutupan pasar selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin di capai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010:133) menyatakan bahwa Harga saham memiliki tiga tujuan dan manfaat utama

1) Sebagai penanda arah pasar

Artinya bagaimana harga saham dapat menjadi tolak ukur tingkat keuntungan dari suatu perusahaan dan menjadi tolak ukur kinerja perusahaan sehingga para investor tahu kemana dan bagaimana menginvestasikan dana yang mereka miliki.

## 2) Pengukuran tingkat keuntungan

Keuntungan suatu perusahaan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan harga saham yang sesuai maka para investor akan memulai menanamkan sahamnya dilihat dari kinerja perusahaan dalam mencapai keuntungan

## 3) Tolak ukur kinerja portofolio

Portofolio ialah istilah keuangan yang menunjukkan koleksi investasi lembaga keuangan atau individu. Portofolio juga merupakan sekumpulan aset baik berupa aset riil maupun financial yang dimiliki investor. Maka dengan harga saham para investor dapat melihat kombinasi saham yang bisa mereka lakukan agar dapat mencapai laba yang maksimal.

### **2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

#### **A. Earning Per Share (EPS)**

Earning per share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012:96). Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. Sehingga semakin tinggi EPS, harga saham akan naik. EPS yang meningkat akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham tersebut meningkat yang berakibatkan harga saham juga meningkat (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Angka EPS ini biasanya disajikan paling bawah dalam laporan laba/rugi. Pada umumnya investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per saham. Kemampuan perusahaan untuk memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik dapat dilihat dari nilai EPS nya yang tinggi, sedangkan EPS yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan gagal memberikan keuntungan sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham. EPS suatu perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### **B. Return On Assets (ROA)**

Return On Assets ialah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi (Rahmani, 2019). Menurut Hanafi dan Halim (2003:27) Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu (Tewal & Jan, 2017)

Menurut (Hery, 2020:193) "Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang memperlihatkan hasil atas pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset".

ROA merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan aktiva yang dimiliki.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Return On Assets (ROA)	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	X 100%
---------------------------	---	--	--------

Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, serta semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik (Astuti, 2019). Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki ROA cukup tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja cukup efektif dan hal inilah yang menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ROA ialah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA dapat disajikan sebagai penanda untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan mendapatkan laba yang optimal dilihat dari posisi aktivanya.

### **C. Return On Equity (ROE)**

ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang dimiliki perusahaan dan dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas (Siregar et al., 2021).

Retur On Equity ialah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi kepada pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi (Rahmani, 2019). Tingkat ROE mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE maka semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan tanda bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Tan et al., 2014).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

#### **D. Debt To Equity Ratio (DER)**

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

Menurut (Kasmir, 2018:157), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentase dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga jika dalam kondisi

yang tidak diinginkan, perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutangnya. Apabila DER semakin tinggi, hal itu menunjukkan bahwa jumlah hutang lebih besar dari seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Apabila perusahaan tidak dapat untuk mengelola hutangnya dengan baik, maka akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu investor akan menganggap hal ini sebagai sinyal buruk, dikarenakan perusahaan memiliki hutang yang tinggi sehingga investor menilai perusahaan kurang layak untuk dibeli.

Rumus DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti berasal dari jurnal dan skripsi yang berkenaan dengan judul yang ingin diteliti oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu sesuai dengan judul penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

#### **Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil
1	Tan, S., Syarif, A., & Ariza (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada Industri Transportasi	Harga saham, CR, DER, TATO, ROE,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan CR, DER, TATO, ROE, EPS mempunyai pengaruh

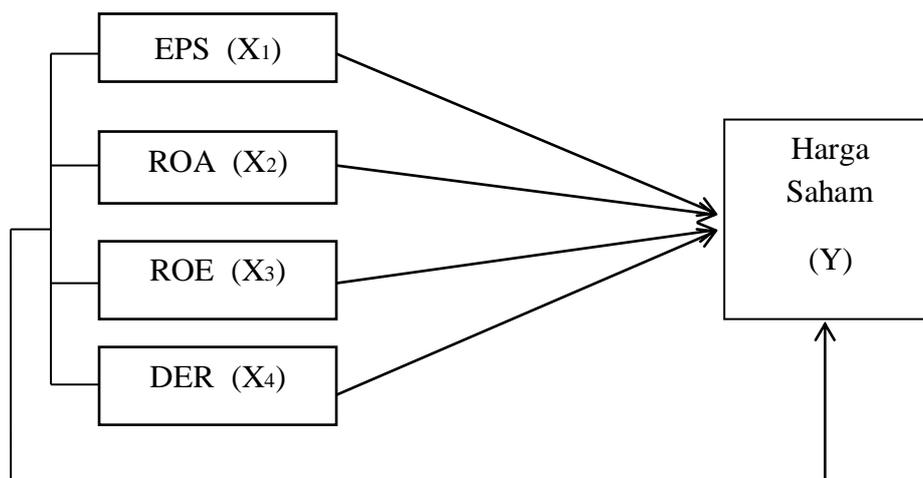
		Service di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012	EPS,	signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan secara parsial DER, TATO, dan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2	Lestari & Suryantini, (2019)	Pengaruh CR, DER, ROA dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI	Harga Saham, CR, DER, ROA dan PER	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI periode 2014-2015.
3	Raharjo & Muid (2013)	Analisis pengaruh faktor-faktor fundamental rasio keuangan terhadap perubahan harga saham	Harga Saham, ROE, ROA, DER, CR, EPS, BVS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE, ROA, DER, EPS, dan BVS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham
4	Hawa & Prijati (2017)	Pengaruh ROA, DER, NPM, dan EPS terhadap Harga saham pada Perusahaan Properti	Harga saham, ROA, DER, NPM, EPS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
5	Adi, T (2013)	Faktor – Faktor yang mempengaruhi Harga Saham Perbankan Go Public	Harga saham, EPS, BOPO, PER, CAR, LDR,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, ROA, BOPO, CAR dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

		di Bursa Efek Indonesia (BEI)	ROA, dan DER	Sedangkan PER dan LDR tidak mempengaruhi harga saham.
6	Nailal Husna, (2016)	Analisis Pengaruh kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan	Harga Saham, ROA, DER, dan EPS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
7	Annisa Nur Hasanah, (2019)	Pengaruh ROE, EPS dan DER terhadap harga saham JII Yang Terdaftar Di BEI tahun 2018	Harga Saham, ROE, EPS, DER	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial hanya EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII yang Terdaftar di BEI tahun 2018.
8	Nainggolan, (2019)	Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	Harga Saham, EPS, ROE, NPM, DER, PER	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, DER, NPM, berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan ROE dan PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. EPS, ROE, DER, NPM dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.
9	Frecky, (2019)	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga	Harga Saham, Rasio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BVS, ROE, DPS, dan EPS berpengaruh signifikan

		Saham Pada Perusahaan Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia	Keuangan	terhadap Harga Saham. Sedangkan DER, PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
10	Satriawan et al., (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015	Harga Saham, CR, NPM, dan ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR dan NPM, berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, CR, NPM dan ROA berpengaruh terhadap harga saham.

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah suatu model yang menjelaskan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Adapun yang digunakan yaitu: *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel dependen, serta harga saham sebagai variabel independen. Informasi perihal rasio keuangan dan keadaan perekonomian suatu negara dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki. Hal ini akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham. Untuk memudahkan penelitian, maka akan digambarkan dalam kerangka konseptual seperti pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### 1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Darmadji dan Fakhrudin (2012) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) ialah rasio keuangan yang dipakai untuk membandingkan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Tingginya nilai EPS akan mengembirakan para pemilik saham karena semakin besar laba yang akan mereka terima.

Darmadji dan Fakhrudin (2012) menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang memiliki EPS yang tinggi, menunjukkan perusahaan tersebut memiliki tahap pertumbuhan yang baik sehingga tingginya permintaan pasar terhadap harga saham dapat mengakibatkan naiknya harga saham pada perusahaan tersebut, sebaliknya perusahaan dengan EPS rendah menunjukkan tahap pertumbuhan yang kurang baik, semakin rendah EPS suatu saham maka semakin menurun permintaan pasar terhadap saham dan semakin murah harga saham tersebut. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Adi, Tursilo (2013), Nailal Husna (2016) serta Hawa & Prijati (2017) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh Return On Assets (ROA) (X<sub>2</sub>) terhadap Harga Saham (Y)**

ROA adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA dapat disajikan sebagai penanda untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan mendapatkan laba. Semakin tinggi ROA semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Adi, Tursilo (2013) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

## **3. Pengaruh Return On Equity (ROE) (X<sub>3</sub>) terhadap Harga Saham (Y)**

Roe merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). Tingkat ROE mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE maka semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan tanda bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Tan et al., (2014) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

## **4. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) (X<sub>4</sub>) terhadap Harga Saham (Y)**

Debt To Equity Ratio (DER) memperlihatkan seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. DER dapat mempengaruhi

harga saham karena perubahan pada DER akan mempengaruhi minat investor terhadap suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor cenderung akan lebih tertarik pada perusahaan yang tidak memiliki beban hutang. Dengan kata lain investor akan merespon perusahaan yang memiliki nilai DER rendah, sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham perusahaan yang bersangkutan ketika DER nya rendah. Pernyataan ini didukung oleh (Nainggolan, 2019) yang menyatakan DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **2.3 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- 1 : Earning Per Share (ESP) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- 2 : Return on Equity (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- 3 : Return on Assets (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- 4 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- 5 : EPS, ROA, ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Dimana Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel yang berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah EPS, ROA, ROE, dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun secara parsial pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis data sekunder kuantitatif, yang merupakan pengukuran yang melibatkan angka-angka dan analisis dengan menggunakan prosedur statistik.

#### **3.2 Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Dependen ( variabel Terikat)**

###### **a. Harga Saham (Y)**

Harga sahan ialah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pengukuran harga saham dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan harga penutup (*closing price*) tiap perusahaan yang

diperoleh dari harga saham pada penutupan tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2016-2020 pada perusahaan perbankan di BEI.

### 3.2.2 Variabel Independen (variabel Bebas)

Variabel independen merupakan suatu tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio.

#### a. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (X<sub>1</sub>) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan untuk investor.

Rumus untuk mencari Earning Per Share (EPS):

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### b. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (X<sub>2</sub>) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan yang diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (X<sub>3</sub>) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rumus untuk mengukur ROE yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### d. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (X<sub>4</sub>) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menutupi hutang dengan modalnya sendiri. Rumus untuk mencari DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan mulai bulan Maret sampai Juni 2021. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Tahun 2021																							
	Maret				April				Mei				Agustus				Sept				Des			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul																								
Pembuatan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Pengelolaan Data																								
Penyusunan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Skripsi																								

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah segala sesuatu yang meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek yang diterapkan untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini terdapat ada 45 perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan terdaftar di BEI.

**Tabel 3. 2**

#### Populasi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI

NO	Kode Perusahaan	Perusahaan Perbankan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Tbk
3	AMAR	Bank Amar Inonesia Tbk
4	ARTO	Bank Artos Inonesia Tbk
5	BABP	Bank MCN Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Centra Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
16	BCIC	Bank J trust Indonesia Tbk
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BEKS	BPD Banten Tbk
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
21	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
22	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	Bank Permata Tbk
30	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
32	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
33	BTPN	Bank BTPN Tbk
34	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
35	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
36	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
37	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
39	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40	MEGA	Bank Mega Tbk
41	NISP	Bank OCBN NISP Tbk
42	NOBU	Bank Natinalnobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syaria Tbk
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020
2. Perusahaan Perbankan yang telah menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2016-2020
3. Perusahaan Perbankan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan (2016-2020)

Berdasarkan karakter sampel di atas, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sampel penelitian ini berjumlah 20 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan Perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel:

**Tabel 3. 3**

### **Hasil Purposive Sampling**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan Perbankan	Kriteria		
			1	2	3
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	√		
2	AGRS	Bank IBK Tbk	√	√	
3	AMAR	Bank Amar Inonesia Tbk	√		
4	ARTO	Bank Artos Inonesia Tbk	√		
5	BABP	Bank MCN Internasional Tbk	√	√	
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√
7	BBCA	Bank Centra Asia Tbk	√	√	√

8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	√	√	
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk	√		
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
13	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	√		
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	√	√	
16	BCIC	Bank J trust Indonesia Tbk	√	√	
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√
18	BEKS	BPD Banten Tbk	√	√	
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk	√	√	√
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√
21	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	√	√	√
22	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk	√	√	√
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	√
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√		
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√		
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√
29	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√	
30	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk	√		
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	√	√	√
32	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	√	√	√
33	BTPN	Bank BTPN Tbk	√	√	√
34	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	√		
35	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	√	√	
36	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	√	√	
37	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	√		
38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	√		
39	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	√
40	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	√
41	NISP	Bank OCBN NISP Tbk	√	√	√
42	NOBU	Bank Natinalnubu Tbk	√		
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syaria Tbk	√		

45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√		
----	------	---------------------------------------	---	--	--

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020	45
<b>Pengukuran Kriteria Sampel 2:</b> Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2016-2020	(14)
<b>Pengukuran Kriteria Sampel 3:</b> Perusahaan Perbankan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan (2016-2020)	(11)
<b>Total Sampel</b>	20

Tabel 3.4

## Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BGTG	Bank Ganesha Tbk
9	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
10	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
11	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
16	BTPN	Bank BTPN Tbk
17	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
18	MEGA	Bank MEGA Tbk
19	NISP	Bank OCBN NISP Tbk
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel bebas. Metode data ini akan memakai aplikasi SPSS (*Statistical Program For Science*).

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu statistik yang akan memberi bentuk tentang subjek yang diminati memakai sampel dan populasi tanpa dilakukan analisis apa pun dan tanpa menggambarkan kesimpulan yang diterima secara umum. Statistik deskriptif merupakan metode berhubungan yang akan merangkai suatu gugusan data bukti, maka informasi menjadi berguna.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

##### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria dalam pengujian ini dengan membandingkan *p-value* yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang diperoleh.

- a. Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b. Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabel-variabel independen yang akan digunakan dalam persamaan regresi dengan menghitung nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Information Factors*). Apabila VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari Multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *Variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi heterokedastisitas dengan menggunakan metode scatter plot. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada garis, seperti menggumpal ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya. Penelitian ini menguji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau *crosssectional*.

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan watson statik. Caranya dengan melihat statistik dan korelasi Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi uji autokorelasi ini adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 maka ada autokorelasi negatif.

### **3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana efek variabel independen (EPS, ROA, ROE, dan DER) terhadap nariabel dependen (Harga Saham).

Rumus regresi linear berganda penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

$Y$  = dependent variable (Harga Saham)

$a$  = Nilai konstanta

$b_1 b_2 \dots b_n$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = EPS

$X_2$  = ROA

$X_3$  = ROE

$X_4$  = DER

$e$  = eror

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah tes untuk mengetahui apakah kesimpulan sampel dapat diterapkan pada populasi (dapat digeneralisasi). Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi. Signifikan berarti meyakinkan atau signifikan, dalam penelitian menyiratkan bahwa hipotesis diuji dalam sampel dapat diterapkan pada populasi. Jika ini tidak signifikan, itu berarti bahwa dalam kesimpulan dalam sampel tidak berlaku untuk populasi (tidak dapat digeneralisasi) atau hanya berlaku untuk sampel.

Taraf signifikan 0,5% berarti, bahwa risiko membuat keputusan yang salah yang mendefinisikan ulang hipotesis yang benar adalah 5% dan bahwa keputusan benar dibuat setidaknya 95% dari keputusan menolak hipotesis palsu adalah benar.

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Alasan lain uji T dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas ( $X$ ) secara

individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk pengujian faktor-faktor (EPS, ROA, ROE dan DER) yang mempengaruhi harga saham.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , variabel independen memiliki pengaruh parsial atas variabel dependen. Uji t digunakan buat mengetes seberapa bagus *independent variable* pengaruh sebagian kepada *dependent variable*.

### **1. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham**

$H_0 : \beta_1 = 0$ , EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , EPS berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_a$  : diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### **2. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham**

$H_0 : \beta_3 = 0$ , ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

$H_a : \beta_3 \neq 0$ , ROA berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_a$  : diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### **3. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham**

$H_0 : \beta_4 = 0$ , ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

$H_a : \beta_4 \neq 0$ , ROE berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_a$  : diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### **4. Pengaruh DER Terhadap Harga Saham**

$H_0 : \beta_5 = 0$ , DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

$H_a : \beta_5 \neq 0$ , DER berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_a$  : diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

## b. Uji f Statistik

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni pada nilai Harga Saham.

Kriteria pengujian secara simultan (Uji F) dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$H_0$  :  $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (Faktor-Faktor (EPS,ROA, ROE dan DER) yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020).

$H_a$  :  $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan (Faktor-Faktor (EPS, PER, ROA, ROE dan DER) yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) Tahun 2017-2019).

Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan adalah :

$H_0$  : ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  : diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Determinasi koefisien dibuat agar memperediksi pengajuan kontribusi imbas variabel independen dengan bersamaan terhadap variabel dependen. Koefisien ini menampilkan banyaknya pengajuan variasi variabel bebas digunakan dalam model variabel indepeden.  $R^2$  adalah 0, sehingga tidak ada bagian terkecil dampak yang diberikan oleh variabel independen ke variabel dependen, atau variabel independen jenis yang dipakai tidak dijelaskan dalam semua variasi dependen. Alih-alih  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase kontribusi dari variabel independen yang diberikan kepada variabel depeden ialah lengkap, atau mutasi dari jenis variabel independen yang dipakai dalam variasi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan sehingga diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Hasil Pengambilan Sampel

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020	45
<b>Pengukuran Kriteria Sampel 2:</b> Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2016-2020	(14)
<b>Pengukuran Kriteria Sampel 3:</b> Perusahaan Perbankan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan (2016-2020)	(11)
<b>Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria</b>	20
<b>Total Sampel (20 x 5 tahun )</b>	100

Berdasarkan pengambilan sampel dilakukan, maka diperoleh data sampel perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 4.2

## Sampel Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
2	Bank Central Asia Tbk	BBCA
3	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
6	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
7	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
8	Bank Ganesha Tbk	BGTG
9	Bank Ina Perdana Tbk	BINA
10	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
11	BPD Jawa Timur Tbk	BJTM
12	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
13	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
14	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
15	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
16	Bank BTPN Tbk	BTPN
17	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
18	Bank MEGA Tbk	MEGA
19	Bank OCBN NISP Tbk	NISP
20	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN

### 1. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham yang tinggi dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan sehingga memudahkan perusahaan dalam menapatkan dana dari pihak luar perusahaan. Adapun harga saham yang diambil adalah harga saham penutupan (*closing price*) setiap akhir tahun. Berikut ini adalah harga saham pada masing-masing Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

Tabel 4.3

**Data Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata- Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	206	216	300	300	376	<b>279</b>
2	BBCA	15500	21900	26000	33425	33850	<b>26135</b>
3	BBMD	1500	1375	1380	2800	1500	<b>1711</b>
4	BBNI	5525	9900	8800	7850	6175	<b>7560</b>
5	BBRI	11675	3640	3660	4400	4170	<b>5509</b>
6	BBTN	1740	3570	2540	2120	1725	<b>2339</b>
7	BDMN	3710	6950	7600	3950	3140	<b>5070</b>
8	BGTG	78	83	82	66	74	<b>76</b>
9	BINA	244	995	670	860	690	<b>692</b>
10	BJBR	3390	2400	2050	1185	1550	<b>2115</b>
11	BJTM	570	710	690	685	680	<b>667</b>
12	BMAS	420	392	368	358	430	<b>394</b>
13	BMRI	11575	8000	7375	7675	6325	<b>8190</b>
14	BNII	340	264	206	206	346	<b>272</b>
15	BSIM	870	880	550	585	505	<b>678</b>
16	BTPN	2640	2460	3440	3250	3110	<b>2980</b>
17	MCOR	148	214	142	129	139	<b>154</b>
18	MEGA	2550	3340	4900	6350	7200	<b>4868</b>
19	NISP	2070	1875	855	845	820	<b>1293</b>
20	PNBN	750	1140	1145	1335	1065	<b>1087</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3275</b>	<b>3515</b>	<b>3638</b>	<b>3919</b>	<b>3695</b>	<b>3608</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, harga saham perusahaan perbankan mengalami fluktuasi mengalami awalnya mengalami kenaikan dan penurunan di tahun kelima. Dari tabel diatas, dapat dilihat 4 perusahaan perbankan yaitu BBCA, BBNI, BBRI, dan BMRI yang harga saham tiap tahunnya diatas rata-rata. Harga saham ini termasuk yang paling tinggi dan yang paling banyak diminati oleh para investor. Harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit. Dimana apabila perusahaan memperoleh profit yang relatif tinggi maka akan sangat

memungkinkan bahwa deviden yang dibayarkan relatif tinggi. Apabila deviden yang dibayarkan tinggi, maka akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa dan investor akan tertarik pada perusahaan tersebut sehingga akan membelinya atau menanamkan modalnya. Akibatnya permintaan akan perusahaan akan menjadi meningkat dan pada akhirnya harga saham akan meningkat. Peningkatan harga saham ini menjadikan investor semakin tertarik untuk menanamkan saham atau membeli saham perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan BACA, BGTG, BINA, BJTM, BMAS, BNI, BSIM, dan MCOR merupakan perusahaan perbankan yang memiliki pertumbuhan kecil dan tidak mencapai harga 1.000 di tiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan (profit) yang cukup baik sehingga perusahaan kurang diminati oleh para investor.

## **2. *Earning Per Share (EPS)***

Varibel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS yaitu rasio dari laba bersih terhadap jumlah lembar per saham atau pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS yang dihasilkan, maka meningkatkan harga saham. Dengan memperhatikan pertumbuhan EPS, maka dapat dilihat prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah Earning Per Share pada masing-masing Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

**Tabel 4.4**  
**Data Earning Per Share Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	13,28	12,24	15,09	2,25	8,69	<b>10,31</b>
2	BBCA	836	955	1049	1159	1100	<b>1019,8</b>
3	BBMD	44	64,61	65,03	60,53	80	<b>62,83</b>
4	BBNI	617,6	730	809	825	176	<b>631,52</b>
5	BBRI	1071,51	236,3	264,93	281,31	151,23	<b>401,05</b>
6	BBTN	247	286	265	200	152	<b>230</b>
7	BDMN	278,52	384	409,21	416,78	105,37	<b>318,77</b>
8	BGTG	4,66	4,58	0,50	1,06	0,29	<b>2,218</b>
9	BINA	7,69	3,39	2,02	1,26	3,43	<b>3,558</b>
10	BJBR	119,06	125,03	157,36	156,83	171,40	<b>145,93</b>
11	BJTM	68,88	77,51	84,15	91,80	99,16	<b>84,3</b>
12	BMAS	17,07	15,64	15,98	13,45	15,08	<b>15,44</b>
13	BMRI	591,71	442,27	536,04	588,90	367,04	<b>505,19</b>
14	BNII	28,55	26,63	30,44	24,18	16,62	<b>25,284</b>
15	BSIM	23,60	20,81	3,28	0,43	6,80	<b>10,984</b>
16	BTPN	304	213	320	327	217	<b>276,2</b>
17	MCOR	2,24	3,01	5,40	4,75	1,91	<b>3,462</b>
18	MEGA	166	187	230	288	432	<b>260,6</b>
19	NISP	156,01	94,83	114,97	128,12	91,59	<b>117,104</b>
20	PNBN	99,85	100,15	129,22	137,69	128,83	<b>2669,98</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>234,86</b>	<b>199,1</b>	<b>225,33</b>	<b>235,42</b>	<b>803,93</b>	<b>339,73</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa EPS pada masing-masing perusahaan perbankan mengalami fluktuasi. Dari data diatas dapat diketahui rata-rata Earning Per Share pada tahun 2016 sebesar 234,86. Kemudian pada tahun 2017 rata-rata EPS mengalami penurunan sebesar 199,1. Dan di tahun 2018 hingga 2020, nilai rata-rata Earning Per Share terus mengalami kenaikan sebesar 225,33 ditahun 2018, 235,42 di tahun 2019 dan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 809,93.

Jika suatu perusahaan memiliki nilai EPS yang cukup tinggi maka perusahaan tersebut dikatakan baik. Hal ini dikarenakan laba bersih yang dimiliki perusahaan cukup besar. Maka dengan mengetahui EPS perusahaan yang cukup tinggi ini para investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterima sehingga perusahaan tersebut diminati oleh para investor.

### 3. Return On Assets (ROA)

Varibel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA yaitu rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA dapat disajikan sebagai penanda untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan mendapatkan laba. Jika rasio tinggi maka dapat dikatakan perusahaan lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba yang lebih besar, dengan manajemen aset yang tepat maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham.

**Tabel 4.5**

**Data Return On Assets Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata- Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	0,65	0,53	0,90	0,13	0,30	0,554
2	BBCA	3,05	3,11	3,13	3,31	2,52	3,512
3	BBMD	1,69	2,23	2,20	2,00	2,30	,084
4	BBNI	2,00	1,94	1,86	1,86	0,37	2,074
5	BBRI	2,61	2,57	2,52	2,43	3,50	3,182
6	BBTN	1,22	1,71	1,34	0,13	0,44	0,968
7	BDMN	1,60	2,15	2,20	2,28	0,54	2,28
8	BGTG	0,92	1,11	0,16	0,32	0,06	0,514
9	BINA	0,77	0,52	0,50	0,23	0,22	0,508
10	BJBR	1,13	2,25	1,71	1,68	1,20	1,564

11	BJTM	3,58	1,15	2,96	1,80	1,78	2,834
12	BMAS	1,24	2,00	1,54	1,13	0,66	1,234
13	BMRI	1,41	2,72	3,17	2,16	1,23	2,312
14	BNII	1,18	1,05	1,74	1,45	0,74	1,318
15	BSIM	1,18	1,50	0,25	0,23	0,26	0,636
16	BTPN	2,06	2,11	2,21	2,32	1,09	2,214
17	MCOR	0,18	0,54	0,86	0,71	0,20	0,498
18	MEGA	1,64	2,24	2,47	2,90	2,68	2,386
19	NISP	1,31	1,96	2,10	1,62	1,02	1,722
20	PNBN	1,26	1,00	1,54	1,65	1,43	1,376
<b>Rata-Rata</b>		1,53	2,01	2,00	1,73	1,12	1,68

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai ROA tiap perusahaan perbankan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 rata-rata ROA sebesar 1,53% dan tahun 2017 sebesar 2,01 % maka mengalami kenaikan sebesar 0,48%. Dan pada tahun 2019 hingga tahun 2020, rata-rata ROA mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 1,73% dan 1,12 tahun 2020.

#### 4. Return On Equity (ROE)

Varibel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE ialah perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas yang diambil dari masing-masing perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Tabel 4.6**

**Data Return On Equity Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	9,80	10,61	11,13	11,33	11,31	10,836
2	BBCA	4,97	4,71	4,40	4,28	4,79	4,638
3	BBMD	2,94	2,82	2,91	2,71	2,53	2,78
4	BBNI	5,25	5,78	6,33	5,51	6,63	5,95
5	BBRI	5,83	5,59	5,87	5,67	6,39	5,87

6	BBTN	10,19	9,39	11,06	11,30	16,07	11,792
7	BDMN	3,78	3,55	3,45	3,26	3,61	3,53
8	BGTG	2,96	3,10	2,99	3,22	2,71	2,996
9	BINA	3,88	1,59	2,19	0,77	0,32	1,75
10	BJBR	8,08	9,78	9,22	8,82	10,12	9,204
11	BJTM	4,90	5,59	6,40	7,34	7,31	6,308
12	BMAS	3,84	4,21	4,57	5,16	6,08	4,772
13	BMRI	5,30	5,22	4,09	4,91	5,51	5,006
14	BNII	7,60	7,31	6,00	5,30	5,35	6,312
15	BSIM	5,80	4,71	4,81	4,30	5,32	4,988
16	BTPN	4,30	4,20	3,91	4,55	4,11	4,214
17	MCOR	4,11	5,25	5,00	4,61	6,04	5,002
18	MEGA	4,70	5,20	5,00	4,64	6,01	5,11
19	NISP	6,05	6,05	6,10	5,53	5,81	5,908
20	PNBN	4,84	4,88	4,08	3,73	3,59	4,224
	<b>Rata-Rata</b>	5,49	5,53	5,47	5,34	5,98	5,55

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 8,80%, tahun 2019 sebesar 7,45 dan tahun 2020 sebesar 7,01%. Kemudian kenaikan terjadi pada tahun 2018 sebesar 8,93%. Seperti yang diketahui bahwa ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan income yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan, maka semakin tinggi hasil yang didapat maka akan berpengaruh juga terhadap minat para investor lain yang otomatis dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

##### 5. Debt to Equity Ratio (DER)

Varibel bebas (X4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER yaitu rasio yang digunakan untuk menilai dan membandingkan antara total kewajiban dengan total ekuitas perusahaan. DER menggambarkan pengukuran struktur utang yang dilakukan perusahaan dalam mengelola usahanya. Dari hasil pengukuran, apabila rasio tinggi maka pendanaan dengan utang semakin

tinggi, maka semakin sulit perusahaan menurupi utang-utangnya dengan aktia yang dimilikinya.

Berikut ini adalah DER pada masing-masing Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

**Tabel 4.7**

**Data Debt to Equity Ratio Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	9,80	10,06	11,13	11,33	11,31	10,836
2	BBCA	4,97	4,71	4,40	4,28	4,79	4,638
3	BBMD	2,94	2,82	2,91	2,71	2,53	2,78
4	BBNI	5,25	5,78	6,08	5,51	6,63	5,95
5	BBRI	5,83	5,59	5,87	5,67	6,39	5,87
6	BBTN	10,19	9,39	11,06	11,30	16,07	11,792
7	BDMN	3,78	3,55	3,45	3,26	3,61	3,53
8	BGTG	2,96	3,10	2,99	3,21	2,71	2,996
9	BINA	3,88	1,59	2,19	3,30	0,32	1,75
10	BJBR	8,08	9,78	8,88	8,82	10,12	9,204
11	BJTM	4,90	5,59	6,40	7,34	7,31	6,308
12	BMAS	3,84	4,21	4,57	5,16	6,08	4,772
13	BMRI	5,30	5,22	4,09	4,91	5,51	5,006
14	BNII	7,60	7,31	6,00	5,30	5,35	6,312
15	BSIM	5,80	4,71	4,81	4,30	5,32	4,988
16	BTPN	4,30	4,20	3,91	4,55	4,11	4,214
17	MCOR	4,11	5,25	5,30	5,70	3,12	5,002
18	MEGA	4,70	5,20	5,00	4,64	6,01	5,11
19	NISP	6,05	6,05	6,10	5,53	5,81	5,908
20	PNBN	4,84	4,88	4,08	3,73	3,59	4,224
<b>Rata-Rata</b>		5,49	5,53	5,47	5,34	5,98	5,55

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata DER mengalami kenaikan dan penurunan dari tahu ke tahun. pada tahun 2016 DER sebesar 5,49 yang berarti bahwa setiap peningkatan total modal yng dipergunakan untuk operasional perusahaan berasal dari utang yang meningkat. DER

mengalami peningkatan ditahun 2017 menjadi 5,53 berarti peningkatan DER sebesar 0,04. Ini dikarenakan pebandingan utang pada tahun tersebut lebih kecil dibandingkan dengan total modal.

Kemudian ditahun 2018-2019, rata-rata DER mengalami penurunan sebesar 0,19 menjadi 5,47 ditahun 2018 dan ditahun 2019 penurun 0,13 menjadi 5,34. Dan pada tahun 2020, rata-rata DER mengalai kenaiakan sebesar 5,98, yang berarti meningkat sebesar 0,64.

Jika suatu perusahaan mempunyai DER yang tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit perusaha untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya demikian pula DER rendah maka akan semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

## **4.2 Analisis Data**

Analisis data dala penelitian ini termasuk pada analisis regresi. Teknik anaisis data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Langkah-langkah dalam analisis data ini:

### **4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statisti deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel dalam penelitian meliputi mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil dari analisis deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Deskripsi Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
EPS	100	.04	1159.00	212.1860	278.54767
ROA	100	.06	4.04	1.6841	1.05423
ROE	100	.11	21.28	8.4363	4.84577
DER	100	.77	16.07	5.6118	2.52886
HARGA SAHAM	100	66.00	33850.00	3605.0700	6059.84264
Valid N (listwise)	100				

*Sumber: Output SPSS 22, 2021*

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa dari 100 data Perusahaan Perbankan selama 5 tahun pengamatan, nilai rata-rata variabel EPS (X1) sebesar 212,1860 dengan standar deviasi 278,54767, sedangkan nilai minimumnya 0,04 an nilai maksimumnya 1159,00.

Dari hasil diatas dapat dilihat dari 100 perusahaan Perbankan selama 5 tahun pengamatan, nilai rata-rata variabel ROA (X2) sebesar 1,6841 dengan standar deviasi 1,05423, sedangkan nilai minimumnya 0,06 dan nilai maksimumnya 4,04.

Dari hasil diatas dapat dilihat dari 100 perusahaan Perbankan selama 5 tahun pengamatan, nilai rata-rata variabel ROE (X3) sebesar 8,4363 dengan standar deviasi 4,84577, sedangkan nilai minimumnya 0,11 dan nilai maksimumnya 21,28.

Dari hasil diatas dapat dilihat dari 100 perusahaan Perbankan selama 5 tahun pengamatan, nilai rata-rata variabel DER (X4) sebesar 5,6118 dengan standar deviasi 2,52866, sedangkan nilai minimumnya 0,77 dan nilai maksimumnya 16,08.

Dari hasil diatas dapat dilihat dari 100 perusahaan Perbankan selama 5 tahun pengamatan, nilai rata-rata variabel Harga Saham (Y) sebesar 3605,0700 dengan standar deviasi 6059,84264 , sedangkan nilai minimumnya 066,00 dan niai maksimumnya 33850,00.

#### 4.2.2 Uji Asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelai.

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependent dan independenya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalias yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen maupn keduanya.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.85422092
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.043
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

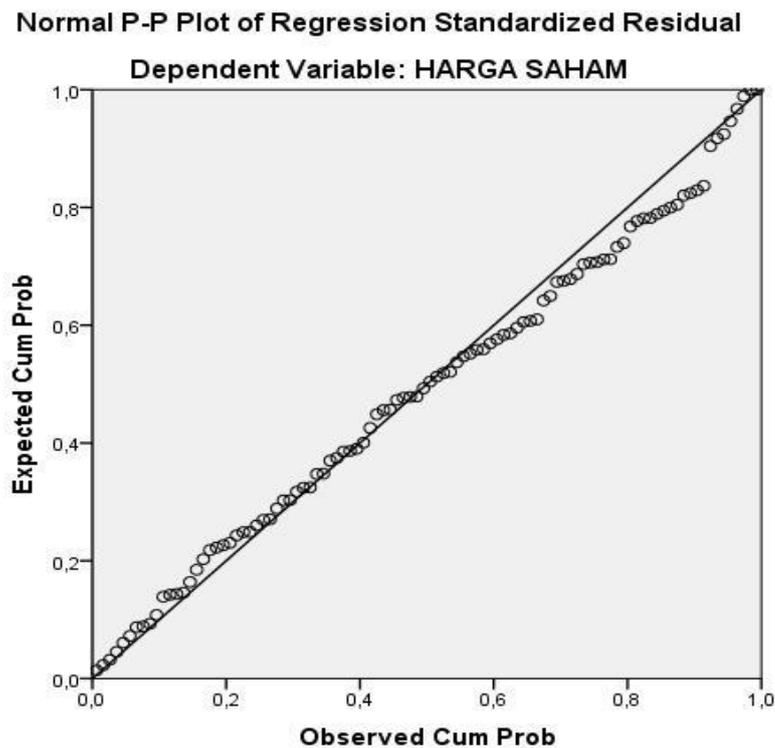
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig(signifikansi)  $>0,05$  sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal jika nilai sig(signifikansi)  $<0,05$ . Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh sebesar 0,078 dengan nilai Sig sebesar 0,134 atau nilai Sig  $0,134 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisis lebih lanjut menggunakan Normal Probability Plot Of Regression Standardizer Residual dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.1**

**Grafik Normal P-Plot**



Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *Varians Inflation Factor* (VIF) dengan nilai toleransi  $> 0,1$ .

- d. Apabila  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas
- e. Apabila  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EPS	.418	2.390
ROA	.176	5.678
ROE	.149	6.722
DER	.631	1.585

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

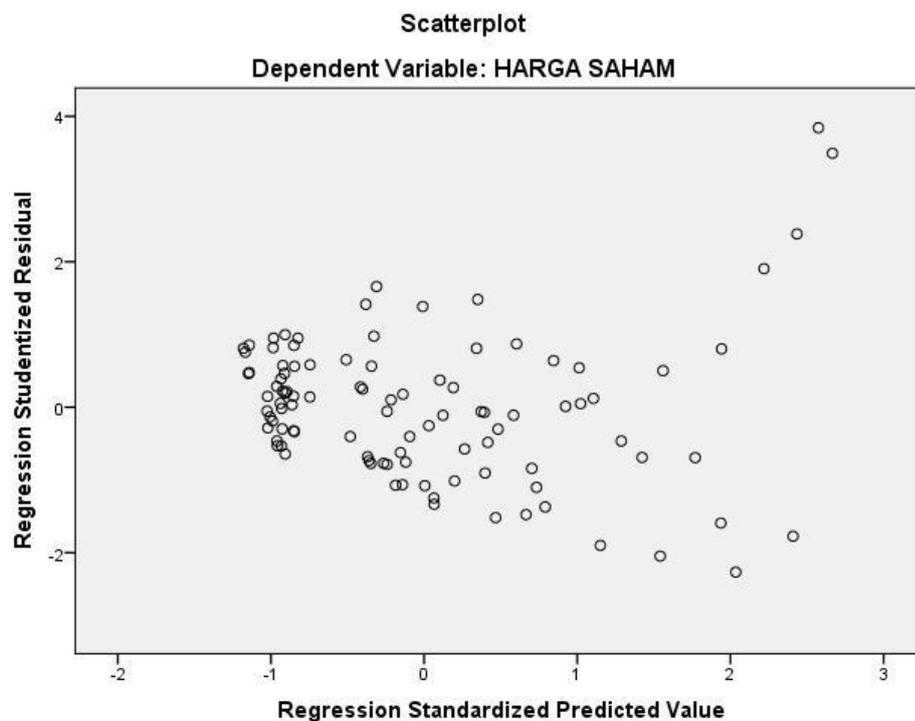
Dari hasil pengolahan pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas yaitu kurang dari 10. Demikian juga dengan nilai Tolerance pada tiap-tiap variabel bebas yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas yang diindikasikan dari nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ . Maka hal ini dapat dinyatakan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan model regresi berganda.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.2**

#### Hasil Uji heteroskedastisitas



Dberdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak memiliki pola yang jelas dan teratur serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa idak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

#### 4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau cross section. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson's statistik. Caranya dengan melihat statistik dan korelasi Durbin Watson's. Salah satu cara mengidentifikasi uji autokorelasi ini adalah dengan melihat nilai Durbin Watson's (D-W).

- a. Jika D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai D-W diatas +2 maka ada autokorelasi negatif

**Tabel 4.11**

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 <sup>a</sup>	.889	.884	12.44471	1.652

- a. Predictors : (Constant), DER, EPS, ROA, ROE
- b. Dependent Variabel : Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson's adalah 1,652 termasuk pada kriteria kedua yaitu jika nilai D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada autokorelasi atau bebas masalah autokorelasi.

### 4.2.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis dalam peneliti ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22. Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk melihat pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat. Maka didapatkan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan telah diolah dalam persamaan maka hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### Hasil Regresi Linear Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.809	4.005		4.946	.000
	EPS	.118	.006	.901	18.413	.000
	ROA	4.438	2.242	.128	1.997	.041
	ROE	.480	.529	.064	.907	.367
	DER	-.111	.574	-.008	-.193	.847

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel, hasil dari persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 19,809 + 0,118 X_1 + 4,438 X_2 + 0,480 X_3 + (-0,111) X_4$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 19,809 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas dalam keadaan konstan atau tidak

mengalami perubahan (sama dengan nol), maka variabel terikat mengalami peningkatan sebesar 19,809

- b. EPS (X1) terhadap Harga Saham (Y) sebesar 0,118, artinya setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada Harga Saham dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan maka, Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,118.
- c. ROA (X2) terhadap Harga Saham (Y) sebesar 4,438, artinya setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada Harga Saham dengan asumsi variabel bebas lainnya konst maka, Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 4,438.
- d. ROE (X3) terhadap Harga Saham (Y) sebesar 0,480, artinya setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada Harga Saham dengan asumsi variabel bebas lainnya konst maka, Harga Saham akan mengalami kenakan sebesar 0,480.
- e. DER (X4) terhadap Harga Saham (Y) sebesar -0,111, artinya setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada Harga Saham dengan asumsi variabel bebas lainnya konst maka, Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0,111.

#### **4.2.4 Pengujian Hipotesis**

##### **4.2.4.1 Uji Parsial (Uji T)**

Uji t memperlihatkan seberapa jauh pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, jumlah sampel (n) sebanyak 100, dengan demikian untuk melihat nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (\alpha ; n-k) = (0,05/2 ; 100-4) \\ &= 0,025; 96 \\ &= 1,98498 \end{aligned}$$

Nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.809	4.005			
	EPS	.118	.006	.901	18.413	.000
	ROA	4.438	2.242	.128	1.997	.041
	ROE	.480	.529	.064	.907	.367
	DER	-.111	.574	-.008	-.193	.847

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel asil dari pengujian dengan SPSS diperoleh hasil:

1. Pada variabel EPS (X1) memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  18,413 > 1,98498  $t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y)

2. Pada variabel ROA (X2) memiliki nilai  $t_{hitung} 1,997 > 1,98498 t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0,041 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y)
3. Pada variabel ROE (X3) memiliki nilai  $t_{hitung} 0,907 < 1,98498 t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0,367 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y)
4. Pada variabel DER (X4) memiliki nilai  $t_{hitung} 0,193 < 1,98498 t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0,847 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y)

#### 4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) sebanyak 100, dengan demikian untuk melihat nilai  $F_{tabel}$  dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (k ; n-k-1) \\
 &= (4; 100-4-1) \\
 &= 4; 95 \\
 &= 2,47
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.14****Hasil Uji Simultan (Uji F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116262.875	4	29065.719	168.802	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16357.869	95	172.188		
	Total	132620.744	99			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA,ROE

Hasil uji f diperoleh nilai signifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $168,802 >$  dari nilai F tabel sebesar 2,47 dengan demikian, persamaan semua variabel-variabel independen (EPS,ROA,ROE dan DER) secara bersama- sama berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

**4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R)**

Uji koefisien determinasi (R) dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat nilai adjusted R square. Hasil uji determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.15****Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)****Model Summary<sup>b</sup>**

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 <sup>a</sup>	.889	.884	12.44471

a. Predictors : (Constant), DER, EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variabel : Harga Saham

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa *adjusted R square* memiliki nilai sebesar  $0,884 = 88,4\%$ , sehingga dapat dinyatakan kemampuan variabel independen (EPS,ROA,ROE,damn DER) dala menjelaskan variasi variabel dependen (Harga Saham) sebesar  $88,4\%$  dan sisanya sebesar  $11,6\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi penelitian ini.

### **4.3 Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dijelaskan hasil masing-masing hipotesis sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Eaning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda mengenai pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pebankan yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $18,413 > t$  tabel  $1,98498$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , berdasran kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian secara parsial EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Hasanah (2019) yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan.

Menurut Rahmadewi & Abundanti (2018) menjelaskan apabila EPS tinggi maka minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan akan meningkat, hal inilah yang akan membuat harga saham ikut meningkat., dan sebaliknya apabila EPS rendah maka minat investor juga akan menurun yang menyebabkan harga saham juga ikut menurun. Teori sinyal menunjukkan bahwa EPS yang tinggi akan memberi sinyal yang baik bagi para investor. Hal ini karena investor selalu menginginkan laba yang besar. Semakin besar laba, maka akan menaikkan harga saham. Ini berarti semakin tingginya harga saham maka EPS juga semakin tinggi, sehingga dengan besarnya EPS maka perusahaan dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya. Perusahaan dengan nilai EPS yang semakin tinggi akan menarik investor karena EPS menandakan bahwa walaupun harga saham ikut meningkat namun akan menghasilkan keuntungan yang berlipat pula bagi investor, sehingga semakin tinggi EPS suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula harga sahamnya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo & Muid, (2013) yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

#### **4.3.2 Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI menunjukan bahwa  $t$  hitung  $1,997 > t$  tabel  $1,98498$  dan nilai signifikan  $0,041 < 0,05$ , berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian secara parsial ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tursilo (2013) yang menyatakan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut Darmadji & Fakhruddi (2012), peningkatan ROA menjadi sesuatu yang disukai oleh investor yang menginginkan keuntungan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi memiliki kinerja yang semakin baik dan menunjukkan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan sehingga semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan harga sahamnya. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula posisi keuangan perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan pencapaian laba yang tinggi, maka investor dapat mengharapkan keuntungan dari deviden karena tujuan dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Teori sinyal menunjukkan bahwa tingginya nilai ROA akan mendorong manajer untuk memberikan informasi secara lengkap kepada para investor. Hal ini karena manajer ingin menunjukkan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang baik. Dengan adanya informasi keuntungan perusahaan yang baik, para pemegang saham akan semakin tertarik untuk berinvestasi, sehingga semakin tinggi ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk investor juga tinggi. Maka semakin besar ROA akan semakin besar pula harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Nailal Husna (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

#### **4.3.3 Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham**

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ROE terhadap Harga Saham menunjukkan  $t$  hitung  $0,907 < t$  tabel  $1,98498$  dan nilai signifikan  $0,367 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Dengan demikian, secara parsial ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2013) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, berbeda dengan penelitian Frecky (2019) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

ROE ialah rasio yang memperlihatkan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba bersih. Variabel ROE dalam penelitian ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Ini memberi indikasi bahwa tingkat pengembalian yang akan diterima investor rendah dan pemilik modal tidak tertarik untuk membeli saham tersebut dan mengakibatkan harga pasar saham cenderung turun.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori sinyal yang mengindikasikan dengan adanya ROE menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, semakin besar ROE akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan ROE akan diterima

pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi pemilik modal dalam mengambil keputusan untuk membeli saham. Hal ini membuat permintaan saham semakin meningkat sehingga akan meningkatkan harganya. Oleh sebab itu, yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ROE yaitu perusahaan harus menambah modal dan meningkatkan penggunaan modal untuk meningkatkan laba sehingga ROE menjadi tinggi dan akan meningkatkan harga saham perusahaan.

#### **4.3.4 Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI menunjukkan  $t$  hitung  $0,193 < t$  tabel  $1,98498$  dan nilai signifikan  $0,847 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian secara parsial DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Husna (2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2019) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

DER menunjukkan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. DER mencerminkan kemampuan suatu perusahaan membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan. Perusahaan dengan DER yang tinggi akan lebih fokus membayar hutang bukan memberikan keuntungan kepada

pemegang saham, karena semakin tinggi DER akan semakin besar juga hutang yang dimiliki suatu perusahaan. Pemilik modal harus teliti dalam melihat DER pada setiap perusahaan yang akan ditanamkan sahamnya, karena tidak semua perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya. Beberapa perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya dengan baik untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut, sehingga mampu membayar kewajibannya dengan baik.

Teori sinyal menunjukkan besar kecilnya rasio DER tidak mempengaruhi minat pemilik modal untuk menanamkan modalnya. Besar kecilnya hutang belum tentu berpengaruh terhadap minat para pemilik modal untuk menanamkan modalnya, karena pemilik modal melihat dari seberapa besar suatu perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut, jika perusahaan tersebut berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi pemilik modal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya akan memberikan sinyal negatif bagi pemilik modal.

#### **4.3.5 Pengaruh EPS, ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel Hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan nilai  $f$  hitung 168,802 >  $f$  tabel 2,47 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian secara simultan EPS, ROA, ROE, dan DER berpengaruh

secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Hasanah (2019), dan Nainggolan (2019) yang menyatakan bahwa EPS, ROA, ROE dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Kelima variabel tersebut layak digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor untuk menanamkan modalnya maupun mendanai dengan menilai saham yang tercermin dalam harga saham, sehingga harga saham yang terbentuk merupakan hasil penilaian investor terhadap faktor-faktor kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan. *Signalling Theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi, pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Teori sinyal menunjukkan bahwa faktor fundamental (EPS, ROA, ROE, DER) mencerminkan kondisi internal perusahaan. Perubahan fundamental perusahaan dapat mengakibatkan perubahan reaksi investor dalam mengambil keputusan investasinya. Oleh karena itu perubahan fundamental perusahaan yang positif dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan dan perubahan fundamental perusahaan yang negatif dapat memberikan dampak yang negatif bagi perusahaan.

Hasil regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,884. Besarnya angka koefisien determinasi sebesar 0,884 sama dengan 88,4 %. Maka dapat disimpulkan

bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependan sebesar 88,4 %, sisanya 11,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini mengenai Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 sebagai berikut:

1. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Secara simultan variabel EPS, ROA, ROE dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya atau menambahkan variabel penelitiannya, serta menggunakan perusahaan dan metode penelitian yang berbeda untuk menggambarkan dan memperoleh data penelitian yang lebih berkualitas. Selain itu, memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang masa periode penelitian dengan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai kondisi perbankan.
2. Bagi pelaku pasar modal terutama para investor dan calon investor perlu memperhatikan *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, karena berdasarkan penelitian ini rasio-rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap naik turunnya Harga Saham suatu Perusahaan.
3. Bagi Perusahaan disarankan agar untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh dalam segala aspek, sehingga dapat mempermudah para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk memilih saham mana yang sesuai dengan persepsinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perbankan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*.
- Aminah, N., Afiati, R., & Supriyanto, A. (2016). Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Return on Investment Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.
- Annisa Nur Hasanah, S. N. A. (2019). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Buesa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018*. 3.
- Astuti, D. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 179–191. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.5287>
- Brigham, E.F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (ke\_3)*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal*, Jakarta: Salemba Empat
- Frecky, C. dan. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Yang Terdaftar Di. *Jurnal Benefita*, 4(1), 115–136.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 1–9. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/301>
- Hawa, I. B., & Prijati. (2017). Pengaruh ROA, DER, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(11), 564–593. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/893>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Grasindo.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, P., Surachim, A., & Tanuatmodjo, H. (2016). Dampak Tingkat Profitabilitas Dan Nilai Pasar Pada Pergerakan Harga Saham Pt. Prasdha Aneka Niaga Tbk. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.17509/strategic.v16i1.4465>
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per

Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>

Musdalifah Azis, S. E., Mintarti, S., & Maryam Nadir, S. E. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.

Nailal Husna. (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan*. 103–111.

Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 61–70.

Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 444–454.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>

Rahmani, N. A. B. (2019). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018*. 10(1), 279–288.  
<http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726%250Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022>

Rifatin, C. (2017). *PERILAKU INVESTOR DALAMPENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL(Studi Kasus pada Investor Saham Individu di Bandar Lampung)*.

Saputri, K., & S.M., M. . (2021). *Faktor Receivable Turnover, Current Ratio Dan Debt To Equity terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Trade, Service dan Investment*. II, 90–118.

Satriawan, I., Thoyib, M., & dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, 6(1), 85–97.

Siregar, R. Q., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 18.

- Sjahrial, D. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan* (ke-4). Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Erlangga.
- Syahyunan, A. (2013). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*.
- Tan, S., Syarif, A., & Ariza, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Industri Transportation Services Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2), 116–129. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/jmbp/article/view/2136>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Pertama). Kansinus.
- Tejaningtyas, S. R. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *085228282256*, 2(2), 7–21. <https://doi.org/10.26486/jramb.v2i2.285>
- Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1813–1822. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16399>
- Wisudani, S., & Priyadi, M. P. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1).

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Harga Saham Perusahaan Perbankan tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	206	216	300	300	376	<b>279</b>
2	BBCA	15500	21900	26000	33425	33850	<b>26135</b>
3	BBMD	1500	1375	1380	2800	1500	<b>1711</b>
4	BBNI	5525	9900	8800	7850	6175	<b>7560</b>
5	BBRI	11675	3640	3660	4400	4170	<b>5509</b>
6	BBTN	1740	3570	2540	2120	1725	<b>2339</b>
7	BDMN	3710	6950	7600	3950	3140	<b>5070</b>
8	BGTG	78	83	82	66	74	<b>76</b>
9	BINA	244	995	670	860	690	<b>692</b>
10	BJBR	3390	2400	2050	1185	1550	<b>2115</b>
11	BJTM	570	710	690	685	680	<b>667</b>
12	BMAS	420	392	368	358	430	<b>394</b>
13	BMRI	11575	8000	7375	7675	6325	<b>8190</b>
14	BNII	340	264	206	206	346	<b>272</b>
15	BSIM	870	880	550	585	505	<b>678</b>
16	BTPN	2640	2460	3440	3250	3110	<b>2980</b>
17	MCOR	148	214	142	129	139	<b>154</b>
18	MEGA	2550	3340	4900	6350	7200	<b>4868</b>
19	NISP	2070	1875	855	845	820	<b>1293</b>
20	PNBN	750	1140	1145	1335	1065	<b>1087</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3275</b>	<b>3515</b>	<b>3638</b>	<b>3919</b>	<b>3695</b>	<b>3608</b>

**Lampiran 2. Data EPS**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	13,28	12,24	15,09	2,25	8,69	<b>10,31</b>
2	BBCA	836	955	1049	1159	1100	<b>1019,8</b>
3	BBMD	44	64,61	65,03	60,53	80	<b>62,83</b>
4	BBNI	617,6	730	809	825	176	<b>631,52</b>
5	BBRI	1071,51	236,3	264,93	281,31	151,23	<b>401,05</b>
6	BBTN	247	286	265	200	152	<b>230</b>
7	BDMN	278,52	384	409,21	416,78	105,37	<b>318,77</b>
8	BGTG	4,66	4,58	0,50	1,06	0,29	<b>2,218</b>
9	BINA	7,69	3,39	2,02	1,26	3,43	<b>3,558</b>
10	BJBR	119,06	125,03	157,36	156,83	171,40	<b>145,93</b>
11	BJTM	68,88	77,51	84,15	91,80	99,16	<b>84,3</b>

12	BMAS	17,07	15,64	15,98	13,45	15,08	<b>15,44</b>
13	BMRI	591,71	442,27	536,04	588,90	367,04	<b>505,19</b>
14	BNII	28,55	26,63	30,44	24,18	16,62	<b>25,284</b>
15	BSIM	23,60	20,81	3,28	0,43	6,80	<b>10,984</b>
16	BTPN	304	213	320	327	217	<b>276,2</b>
17	MCOR	2,24	3,01	5,40	4,75	1,91	<b>3,462</b>
18	MEGA	166	187	230	288	432	<b>260,6</b>
19	NISP	156,01	94,83	114,97	128,12	91,59	<b>117,104</b>
20	PNBN	99,85	100,15	129,22	137,69	128,83	<b>2669,98</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>234,86</b>	<b>199,1</b>	<b>225,33</b>	<b>235,42</b>	<b>803,93</b>	<b>339,73</b>

### Lampiran 3. Data ROA

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	0,65	0,53	0,90	0,13	0,30	0,554
2	BBCA	3,05	3,11	3,13	3,31	2,52	3,512
3	BBMD	1,69	2,23	2,20	2,00	2,30	,084
4	BBNI	2,00	1,94	1,86	1,86	0,37	2,074
5	BBRI	2,61	2,57	2,52	2,43	3,50	3,182
6	BBTN	1,22	1,71	1,34	0,13	0,44	0,968
7	BDMN	1,60	2,15	2,20	2,28	0,54	2,28
8	BGTG	0,92	1,11	0,16	0,32	0,06	0,514
9	BINA	0,77	0,52	0,50	0,23	0,22	0,508
10	BJBR	1,13	2,25	1,71	1,68	1,20	1,564
11	BJTM	3,58	1,15	2,96	1,80	1,78	2,834
12	BMAS	1,24	2,00	1,54	1,13	0,66	1,234
13	BMRI	1,41	2,72	3,17	2,16	1,23	2,312
14	BNII	1,18	1,05	1,74	1,45	0,74	1,318
15	BSIM	1,18	1,50	0,25	0,23	0,26	0,636
16	BTPN	2,06	2,11	2,21	2,32	1,09	2,214
17	MCOR	0,18	0,54	0,86	0,71	0,20	0,498
18	MEGA	1,64	2,24	2,47	2,90	2,68	2,386
19	NISP	1,31	1,96	2,10	1,62	1,02	1,722
20	PNBN	1,26	1,00	1,54	1,65	1,43	1,376
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,53</b>	<b>2,01</b>	<b>2,00</b>	<b>1,73</b>	<b>1,12</b>	<b>1,68</b>

Tahun	No	Kode	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)
2016	1	BACA	93.457	14.207.414	0,65
	2	BBCA	20.632.281	676.738.753	3,05
	3	BBMD	179.261.192.508	10.587.950.826.941	1,69
	4	BBNI	11.410.196	603.031.880	2,00
	5	BBRI	26.227.991	1.003.644.426	2,61
	6	BBTN	2.618.905	214.168.479	1,22
	7	BDMN	2.792.722	174.086.730	1,60
	8	BGTG	39.193	4.235.925	0,92
	9	BINA	18236	2.359.089	0,77

	10	BJBR	1.153.225	102.318.457	1,13
	11	BJTM	1.543.254	43.032.950	3,58
	12	BMAS	68.157.510	5.481.518.940	1,24
	13	BMRI	14.650.163	1.038.706.009	1,41
	14	BNII	1.967.276	166.678.902	1,18
	15	BSIM	370.651	31.192.626	1,18
	16	BTPN	1.875.846	91.137.387	2,06
	17	MCOR	22.178	12.257.391	0,18
	18	MEGA	1.158.000	70.531.682	1,64
	19	NISP	1.789.900	136.196.341	1,31
	20	PNBN	2.518.048	199.175.053	1,26
<b>Tahun</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA (%)</b>
2017	1	BACA	86.140	16.349.473	0,53
	2	BBCA	23.321.150	750.319.671	3,11
	3	BBMD	26.375.327.6621	11.817.844.456.356	2,23
	4	BBNI	13.770.592	709.330.084	1,94
	5	BBRI	29.045.049	1.127.447.489	2,57
	6	BBTN	3.027.466	261.365.267	1,71
	7	BDMN	3.828.097	178.257.092	2,15
	8	BGTG	51.140	4.581.932	1,11
	9	BINA	18.340	3.123.345	0,52
	10	BJBR	1.211.405	114.980.168	2,25
	11	BJTM	1.159.370	51.518.681	1,15
	12	BMAS	69.497.192	6.054.845.282	2,00
	13	BMRI	21.443.042	1.124.700.847	2,72
	14	BNII	1.860.845	173.253.491	1,05
	15	BSIM	318.923	30.404.078	1,50
	16	BTPN	1.421.940	95.489.850	2,11
	17	MCOR	48.899	15.788.738	0,54
	18	MEGA	1.300.043	82.297.010	2,24
	19	NISP	2.175.824	153.773.957	1,96
	20	PNBN	2.008.437	213.541.797	1,00
<b>Tahun</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA (%)</b>
2018	1	BACA	106.500	18.019.614	0,90
	2	BBCA	25.851.660	824.787.944	3,13
	3	BBMD	265.862.564.725	12.093.079.368.934	2,20
	4	BBNI	15.091.763	808.572.011	1,86
	5	BBRI	32.418.486	1.296.898.292	2,52
	6	BBTN	2.807.923	306.436.194	1,34
	7	BDMN	4.107.068	186.762.189	2,20
	8	BGTG	5.600	4.497.122	0,16
	9	BINA	11.395	3.854.174	0,50
	10	BJBR	1.552.396	120.191.387	1,71
	11	BJTM	1.260.308	62.689.118	2,96
	12	BMAS	71.013.866	6.694.023.677	1,54
	13	BMRI	25.851.937	1.202.252.094	3,17
	14	BNII	2.262.245	177.532.858	1,74
	15	BSIM	50.472	30.748.742	0,25
	16	BTPN	2.257.887	101.919.301	2,21
	17	MCOR	89.860	15.992.475	0,86
	18	MEGA	1.599.347	83.761.946	2,47
	19	NISP	2.638.064	173.582.894	2,10
	20	PNBN	3.187.157	207.204.418	1,54
<b>Tahun</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA (%)</b>
2019	1	BACA	15.884	18.959.622	0,13
	2	BBCA	28.569.974	918.989.312	3,31
	3	BBMD	247.573.726.183	12.900.218.775.263	2,00
	4	BBNI	15.508.583	845.605.208	1,86
	5	BBRI	34.413.825	1.416.758.480	2,43

	6	BBTN	209.263	311.776.828	0,13
	7	BDMN	4.240.671	193.533.970	2,28
	8	BGTG	11.841	4.809.743	0,32
	9	BINA	7.115	5.262.429	0,23
	10	BJBR	1.564.492	123.536.474	1,68
	11	BJTM	1.376.505	76.756.313	1,80
	12	BMAS	59.746.814	7.569.580.138	1,13
	13	BMRI	28.455.592	1.318.246.335	2,16
	14	BNII	1.924.180	169.082.830	1,45
	15	BSIM	6.752	36.559.556	0,23
	16	BTPN	2.992.418	181.631.385	2,32
	17	MCOR	78.967	18.893.684	0,71
	18	MEGA	2.002.733	100.803.831	2,90
	19	NISP	2.939.243	180.706.987	1,62
	20	PNBN	3.498.299	211.287.370	1,65
<b>Tahun</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA (%)</b>
2020	1	BACA	61.414	20.223.558	0,30
	2	BBCA	27.147.109	1.075.570.256	2,52
	3	BBMD	325.932.118.524	14.159.755.232.533	2,30
	4	BBNI	3.321.442	891.337.425	0,37
	5	BBRI	18.660.393	1.511.804.628	3,50
	6	BBTN	1.602.358	361.208.406	0,44
	7	BDMN	1.088.942	200.890.068	0,54
	8	BGTG	3.198	5.365.456	0,06
	9	BINA	19.376	8.437.685	0,22
	10	BJBR	1.689.996	140.934.002	1,20
	11	BJTM	1.488.963	83.619.452	1,78
	12	BMAS	66.986.471	10.110.519.691	0,66
	13	BMRI	17.645.624	1.429.334.484	1,23
	14	BNII	1.284.392	173.224.412	0,74
	15	BSIM	118.522	44.612.045	0,26
	16	BTPN	2.005.667	183.165.978	1,09
	17	MCOR	49.979	25.235.573	0,20
	18	MEGA	3.008.311	112.202.653	2,68
	19	NISP	2.101.671	206.297.200	1,02
	20	PNBN	3.124.205	218.067.091	1,43

#### Lampiran 4. Data ROE

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	7,10	5,80	7,56	1,20	3,74	5,08
2	BBCA	18,30	17,74	17,03	16,40	14,69	16,832
3	BBMD	6,68	8,55	9,01	7,50	8,12	8,172
4	BBNI	12,78	12,54	12,67	12,40	2,94	10,666
5	BBRI	17,86	10,03	10,49	9,41	9,33	11,424
6	BBTN	13,68	12,63	12,96	0,87	8,01	9,63
7	BDMN	7,67	9,72	9,76	9,33	2,49	7,794
8	BGTG	3,66	4,80	0,51	1,07	0,28	,064
9	BINA	3,77	1,52	0,97	0,60	1,59	1,758
10	BJBR	11,92	11,98	11,98	12,99	14,04	12,182
11	BJTM	21,28	14,83	7,75	8,02	14,88	11,872
12	BMAS	6,13	6,30	6,35	5,11	5,21	5,82
13	BMRI	9,55	12,60	13,28	15,08	8,44	12,776

14	BNII	10,20	8,95	9,01	7,21	4,71	8,016
15	BSIM	8,30	6,58	1,03	0,11	1,95	3,594
16	BTPN	11,49	8,26	11,65	9,52	8,08	9,8
17	MCOR	0,92	2,00	3,57	2,82	0,83	2,028
18	MEGA	9,44	9,95	11,60	10,99	19,35	12,266
19	NISP	9,17	9,98	10,79	10,62	7,04	9,52
20	PNBN	7,36	5,53	7,82	7,87	6,58	7,031
<b>Rata-Rata</b>		9,863	8,808	8,9395	7,456	7,015	8,4163

Tahun	No	Kode	Laba Bersih	Modal	ROE (%)
2016	1	BACA	93.457	1.315.040	7,10
	2	BBCA	20.632.281	112.715.059	18,30
	3	BBMD	179.261.192.508	2.681.773.809.235	6,68
	4	BBNI	11.410.196	89.254.000	12,78
	5	BBRI	26.227.991	146.812.590	17,86
	6	BBTN	2.618.905	19.130.536	13,68
	7	BDMN	2.792.722	36.377.972	7,67
	8	BGTG	39.193	1.067856	3,66
	9	BINA	18236	482.705	3,77
	10	BJBR	1.153.225	9.674.228	11,92
	11	BJTM	1.543.254	7.209.572	21,28
	12	BMAS	68.157.510	1.111.612.130	6,13
	13	BMRI	14.650.163	153.369.723	9,55
	14	BNII	1.967.276	19.272.606	10,20
	15	BSIM	370.651	4.475.322	8,30
	16	BTPN	1.875.846	16.312.428	11,49
	17	MCOR	22.178	2.396.184	0,92
	18	MEGA	1.158.000	12.265.681	9,44
	19	NISP	1.789.900	19.506.341	9,17
	20	PNBN	2.518.048	34.200.800	7,36
Tahun	No	Kode	Laba Bersih	Modal	ROE (%)
2017	1	BACA	86.140	1.484.963	5,80
	2	BBCA	23.321.150	131.401.694	17,74
	3	BBMD	26.375.327.6621	3.8082.638.026.520	8,55
	4	BBNI	13.770.592	100.903.304	12,54
	5	BBRI	29.045.049	168.007.778	17,285
	6	BBTN	3.027.466	23.840.448	12,63
	7	BDMN	3.828.097	39.172.152	9,72
	8	BGTG	51.140	1.118.360	4,80
	9	BINA	18.340	1.202.184	1,52
	10	BJBR	1.211.405	10.104.978	11,98
	11	BJTM	1.159.370	1.159.370	14,83
	12	BMAS	69.497.192	1.162.157.388	6,30
	13	BMRI	21.443.042	170.006.132	12,60
	14	BNII	1.860.845	20.775.040	8,95
	15	BSIM	318.923	4.844.184	6,58
	16	BTPN	1.421.940	17.200.797	8,26
	17	MCOR	48.899	2.443.795	2,00
	18	MEGA	1.300.043	13.064.616	9,95
	19	NISP	2.175.824	21.784.354	9,98
	20	PNBN	2.008.437	36.288.731	5,53
Tahun	No	Kode	Laba Bersih	Modal	ROE (%)
2018	1	BACA	106.500	1.408.386	7,56

	2	BBCA	25.851.660	151.753.427	17,03
	3	BBMD	265.862.564.725	3.088.013.085.461	9,01
	4	BBNI	15.091.763	110.373.789	12,67
	5	BBRI	32.418.486	185.275.331	10,49
	6	BBTN	2.807.923	21.663.434	12,96
	7	BDMN	4.107.068	41.939.821	9,76
	8	BGTG	5.600	1.126.199	0,51
	9	BINA	11.395	1.208.052	0,97
	10	BJBR	1.552.396	11.285.315	11,98
	11	BJTM	1.260.308	8.417.360	14,97
	12	BMAS	71.013.866	1.200.740.595	6,35
	13	BMRI	25.851.937	184.960.305	13,28
	14	BNII	2.262.245	25.090.691	9,01
	15	BSIM	50.472	4.856.420	1,03
	16	BTPN	2.257.887	19.364.407	11,65
	17	MCOR	89.860	2.516.158	3,57
	18	MEGA	1.599.347	13.782.673	11,60
	19	NISP	2.638.064	24.428.254	10,79
	20	PNBN	3.187.157	40.747.117	7,82S
<b>Tahun</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Modal</b>	<b>ROE (%)</b>
2019	1	BACA	15.884	1.537.640	1,20
	2	BBCA	28.569.974	174.143.156	16,40
	3	BBMD	247.573.726.183	3.480.469.121.456	7,50
	4	BBNI	15.508.583	125.003.948	12,40
	5	BBRI	34.413.825	208.784.336	9,41
	6	BBTN	209.263	23.836.195	0,87
	7	BDMN	4.240.671	45.417.027	9,33
	8	BGTG	11.841	1.140.000	1,07
	9	BINA	7.115	1.221.096	0,60
	10	BJBR	1.564.492	12.042.629	12,99
	11	BJTM	1.376.505	9.021.558	8,02
	12	BMAS	59.746.814	1.228.931.584	5,11
	13	BMRI	28.455.592	193.796.083	15,08
	14	BNII	1.924.180	26.684.916	7,21
	15	BSIM	6.752	6.074.463	0,11
	16	BTPN	2.992.418	31.471.928	9,52
	17	MCOR	78.967	2.793.858	2,82
	18	MEGA	2.002.733	18.208.150	10,99
	19	NISP	2.939.243	27.664.803	10,62
	20	PNBN	3.498.299	44.441.714	7,87
<b>Tahun</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Modal</b>	<b>ROE (%)</b>
2020	1	BACA	61.414	1.640.391	3,74
	2	BBCA	27.147.109	184.714.709	14,69
	3	BBMD	325.932.118.524	4.009.262.625.534	8,12
	4	BBNI	3.321.442	112.872.199	2,94
	5	BBRI	18.660.393	199.911.376	9,33
	6	BBTN	1.602.358	19.987.845	8,01
	7	BDMN	1.088.942	43.575.499	2,49
	8	BGTG	3.198	1.139.125	0,28
	9	BINA	19.376	1.217.144	1,59
	10	BJBR	1.689.996	12.005.800	14,04
	11	BJTM	1.488.963	10.004.950	14,88
	12	BMAS	66.986.471	1.284.262.093	5,21
	13	BMRI	17.645.624	209.034.525	8,44
	14	BNII	1.284.392	27.223.630	4,71
	15	BSIM	118.522	6.056.844	1,92
	16	BTPN	2.005.667	32.964.753	8,08
	17	MCOR	49.979	6.016.716	0,83
	18	MEGA	3.008.311	15.541.438	19,35
	19	NISP	2.101.671	29.829.316	7,04

	20	PNBN	3.124.205	47.460.332	6,58
--	----	------	-----------	------------	------

### Lampiran 5. Data DER

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BACA	9,80	10,06	11,13	11,33	11,31	10,836
2	BBCA	4,97	4,71	4,40	4,28	4,79	4,638
3	BBMD	2,94	2,82	2,91	2,71	2,53	2,78
4	BBNI	5,25	5,78	6,08	5,51	6,63	5,95
5	BBRI	5,83	5,59	5,87	5,67	6,39	5,87
6	BBTN	10,19	9,39	11,06	11,30	16,07	11,792
7	BDMN	3,78	3,55	3,45	3,26	3,61	3,53
8	BGTG	2,96	3,10	2,99	3,21	2,71	2,996
9	BINA	3,88	1,59	2,19	3,30	0,32	1,75
10	BJBR	8,08	9,78	8,88	8,82	10,12	9,204
11	BJTM	4,90	5,59	6,40	7,34	7,31	6,308
12	BMAS	3,84	4,21	4,57	5,16	6,08	4,772
13	BMRI	5,30	5,22	4,09	4,91	5,51	5,006
14	BNII	7,60	7,31	6,00	5,30	5,35	6,312
15	BSIM	5,80	4,71	4,81	4,30	5,32	4,988
16	BTPN	4,30	4,20	3,91	4,55	4,11	4,214
17	MCOR	4,11	5,25	5,30	5,70	3,12	5,002
18	MEGA	4,70	5,20	5,00	4,64	6,01	5,11
19	NISP	6,05	6,05	6,10	5,53	5,81	5,908
20	PNBN	4,84	4,88	4,08	3,73	3,59	4,224
<b>Rata-Rata</b>		5,49	5,53	5,47	5,34	5,98	5,55

Tahun	No	Kode	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2016	1	BACA	12.892.374	1.315.040	9,80
	2	BBCA	560.556.687	112.715.059	4,97
	3	BBMD	7.906.177.017.709	2.681.773.809.235	2,94
	4	BBNI	492.701.125	89.254.000	5,25
	5	BBRI	856.831.836	146.812.590	5,83
	6	BBTN	195.037.943	19.130.536	10,19
	7	BDMN	137.708.758	36.377.972	3,78
	8	BGTG	3.168.069	1.067.856	2,96
	9	BINA	1.876.384	482.705	3,88
	10	BJBR	87.019.826	9.674.228	8,08
	11	BJTM	35.823.378	7.209.572	4,90
	12	BMAS	4.306.906.804	1.111.612.130	3,84
	13	BMRI	824.559.880	153.369.723	5,30
	14	BNII	147.406.296	19.272.606	7,60
	15	BSIM	26.717.304	4.475.322	5,80
	16	BTPN	70.651.925	16.312.428	4,30
	17	MCOR	9.861.207	2.396.184	4,11
	18	MEGA	58.266.001	12.265.681	4,70
	19	NISP	118.689.765	19.506.341	6,05
	20	PNBN	164.974.253	34.200.800	4,87

Tahun	No	Kode	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2017	1	BACA	14.941.087	1.484.963	10,06
	2	BBCA	614.940.262	131.401.694	4,71
	3	BBMD	8.735.206.429.836	3.082.638.026.520	2,82
	4	BBNI	584.086.818	100.903.304	5,78
	5	BBRI	959.439.711	168.007.778	5,59
	6	BBTN	223.937.463	23.840.448	9,39
	7	BDMN	139.084.940	39.172.152	3,55
	8	BGTG	3.463.572	1.118.360	3,10
	9	BINA	1.919.161	1.202.184	1,59
	10	BJBR	98.820.526	10.104.978	9,78
	11	BJTM	43.702.607	7.816.074	5,59
	12	BMAS	4.892.687.894	1.162.157.388	4,21
	13	BMRI	888.026.817	170.006.132	5,22
	14	BNII	152.478.451	20.775.040	7,31
	15	BSIM	22.822.617	4.844.184	4,71
	16	BTPN	73.027.270	17.200.797	4,20
	17	MCOR	13.344.943	2.443.795	5,25
	18	MEGA	69.232.394	13.064.616	5,20
	19	NISP	131.989.603	21.784.354	6,05
	20	PNBN	177.253.066	36.288.731	4,88
Tahun	No	Kode	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2018	1	BACA	16.534.651	1.408.386	11,13
	2	BBCA	668.438.779	151.753.427	4,40
	3	BBMD	9.005.066.283.473	3.088.013.085.461	2,91
	4	BBNI	671.237.546	110.373.789	6,08
	5	BBRI	1.111.622.961	185.275.331	5,87
	6	BBTN	263.784.017	21.663.434	11,06
	7	BDMN	144.822.368	41.939.821	3,45
	8	BGTG	3.370.923	1.126.199	2,99
	9	BINA	2.646.122	1.208.052	2,19
	10	BJBR	100.403.520	11.285.315	8,88
	11	BJTM	54.217.182	8.417.360	6,40
	12	BMAS	5.493.283.080	1.200.740.595	4,57
	13	BMRI	941.953.100	184.960.305	4,09
	14	BNII	152.442.167	25.090.691	6,00
	15	BSIM	23.532.846	4.856.420	4,81
	16	BTPN	76.544.999	19.364.407	3,91
	17	MCOR	13.476.317	2.516.158	5,30
	18	MEGA	69.979.273	13.782.673	5,00
	19	NISP	149.154.640	24.428.254	6,10
	20	PNBN	166.457.301	40.747.117	4,08
Tahun	No	Kode	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2019	1	BACA	17.421.982	1.537.640	11,33
	2	BBCA	740.067.127	174.143.156	4,28
	3	BBMD	9.419.749.653.807	3.480.469.121.456	2,71
	4	BBNI	688.489.422	125.003.948	5,51
	5	BBRI	1.183.155.570	208.784.336	5,67
	6	BBTN	269.451.682	23.836.195	11,30
	7	BDMN	148.116.943	45.417.027	3,26
	8	BGTG	3.669.743	1.140.000	3,21
	9	BINA	4.041.333	1.221.096	3,30
	10	BJBR	105.920.991	12.042.629	8,82
	11	BJTM	67.734.755	9.021.558	7,34
	12	BMAS	6.340.648.554	1.228.931.584	5,16
	13	BMRI	1.025.749.580	193.796.083	4,91
	14	BNII	142.397.914	26.684.916	5,30
	15	BSIM	26.385.919	6.074.463	4,30
	16	BTPN	142.608.793	31.471.928	4,55

	17	MCOR	16.098.826	2.793.858	4,70
	18	MEGA	85.262.393	18.208.150	4,64
	19	NISP	153.042.184	27.664.803	5,53
	20	PNBN	166.845.656	44.441.714	3,72
<b>Tahun</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>DER</b>
2020	1	BACA	18.583.167	1.640.391	11,31
	2	BBCA	885.537.919	184.714.709	4,79
	3	BBMD	10.150.492.606.994	4.009.262.625.534	2,53
	4	BBNI	749.230.663	112.872.199	6,63
	5	BBRI	1.278.346.276	199.911.376	6,39
	6	BBTN	321.376.142	19.987.845	16,07
	7	BDMN	157.314.569	43.575.499	3,61
	8	BGTG	4.226.331	1.139.125	2,71
	9	BINA	7.220.541	1.217.144	0,32
	10	BJBR	122.676.884	12.005.800	10,12
	11	BJTM	73.614.502	10.004.950	7,31
	12	BMAS	8.826.257.598	1.284.262.093	6,08
	13	BMRI	1.151.267.847	209.034.525	5,51
	14	BNII	146.000.782	27.223.630	5,35
	15	BSIM	32.557.921	6.056.844	5,32
	16	BTPN	142.277.859	32.964.753	4,11
	17	MCOR	19.218.857	6.016.716	6,04
	18	MEGA	93.994.503	15.541.438	6,01
	19	NISP	176.467.884	29.829.316	5,81
	20	PNBN	170.606.759	47.460.332	3,59

### Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Dekriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
EPS	100	.04	1159.00	212.1860	278.54767
ROA	100	.06	4.04	1.6841	1.05423
ROE	100	.11	21.28	8.4363	4.84577
DER	100	.77	16.07	5.6118	2.52886
HARGA SAHAM	100	66.00	33850.00	3605.0700	6059.84264
Valid N (listwise)	100				

### Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (k-S) dan

#### Normal P-Plot

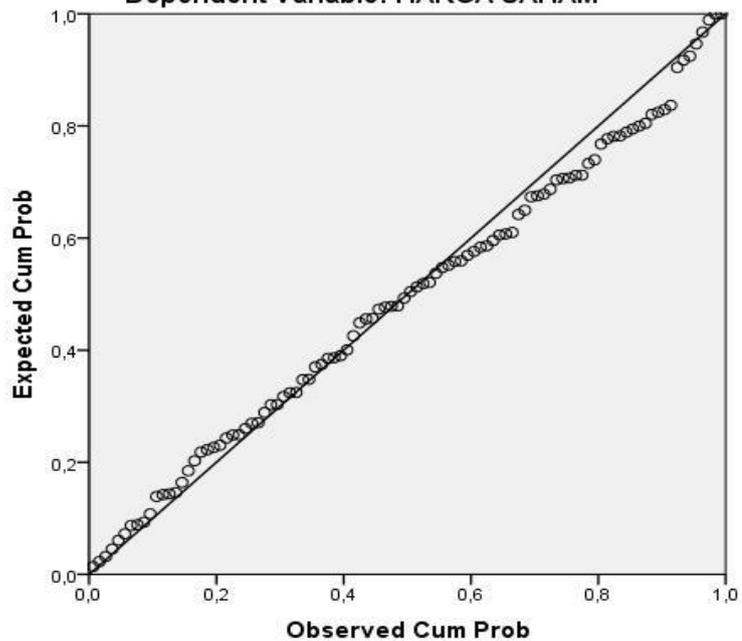
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.85422092
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.043
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: HARGA SAHAM**



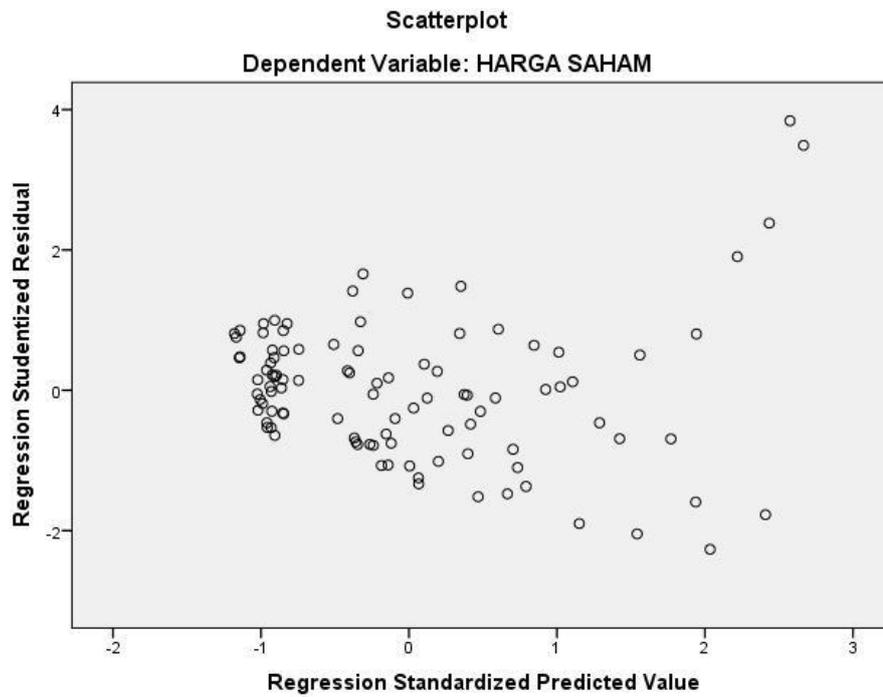
## Lampiran 7. Hasil Uji Multilinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.418	2.390
	ROA	.176	5.678
	ROE	.149	6.722
	DER	.631	1.585

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

### Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedasitas



### Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 <sup>a</sup>	.889	.884	12.44471	1.652

c. Predictors : (Constant), DER, EPS, ROA, ROE

d. Dependent Variabel : Harga Saham

### Lampiran 10. Hasil Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.809	4.005		4.946	.000
	EPS	.118	.006	.901	18.413	.000
	ROA	4.438	2.242	.128	1.997	.041
	ROE	.480	.529	.064	.907	.367
	DER	-.111	.574	-.008	-.193	.847

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

### Lampiran 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.809	4.005		4.946	.000
	EPS	.118	.006	.901	18.413	.000
	ROA	4.438	2.242	.128	1.997	.041
	ROE	.480	.529	.064	.907	.367
	DER	-.111	.574	-.008	-.193	.847

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

### Lampiran 12. Hasil Uji Simultan (Uji f)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116262.875	4	29065.719	168.802	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16357.869	95	172.188		
	Total	132620.744	99			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA,ROE

### Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 <sup>a</sup>	.889	.884	12.44471

a. Predictors : (Constant), DER, EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variabel : Harga Saham

### Lampiran 14. Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045

Lampiran 15. Tabel f

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Lelly Ramahdani  
Tempat/Tanggal Lahir : Ambarisan, 04 Januari 1999  
NPM : 1705170149  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) bersaudara  
Alamat : Kamp. Jawa Dusun II Desa Ambarisan  
No. Telepon : 082165157181  
E-mail : lellyramahdani3@gmail.com

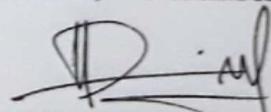
### Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Yono  
Nama Ibu : Sulastri  
Pekerjaan Ayah : Guru PNS  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kamp. Jawa Dusun II Desa Ambarisan

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2004-2010 : SDN 091439
2. Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Sidamanik
3. Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Sidamanik
4. Tahun 2017, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Desember 2021

  
(LELLY RAMAHDANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2094/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/2/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 17/2/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lelly Ramahdani  
NPM : 1705170149  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

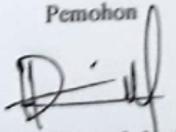
Identifikasi Masalah : 1. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan total aktiva pada perusahaan farmasi yang terdapat di BEI periode tahun 2016-2019 serta beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih setelah pajak yang disebabkan adanya penurunan laba karena penjualan atau pendapatan perusahaan menurun.  
2. Beberapa perusahaan manufaktur di BeI masih menerapkan pengukuran kinerja menggunakan perspektif tradisional dan belum sepenuhnya menerapkan pengukuran kinerja dengan perspektif balanced scorecard.  
3. Beberapa perusahaan belum memenuhi ketentuan standar dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas

Rencana Judul : 1. Analisis perbandingan antara economic value added (eva) dan return on assets (roa) dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan farmasi di BeI periode 2016-2019  
2. Analisis Balanced Scorecard sebagai alat pengukur kinerja perusahaan manufaktur  
3. Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Lelly Ramahdani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2094/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/2/2021

Nama Mahasiswa : Lelly Ramahdani  
NPM : 1705170149  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 17/2/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si (25 Februari 2021)

Judul Disetujui\*\*): : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan  
Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Medan, 24 April 2021

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si)

Keterangan:

\*) Disahkan oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Disahkan oleh Dosen Pembimbing

Sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah kebaruan ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul / Cerdas / Terpercaya

Keberhasilan bangsa ini agar di sebutkan  
dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2035/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 25 Agustus 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Lelly Ramahdani  
N P M : 1705170149  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada  
Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 September 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Muharram 1443 H  
04 September 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, \_\_\_\_\_ H  
20. M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*Wassalam*

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

L	E	L	L	Y		R	A	M	A	H	D	A	N	I					
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

NPM : 

1	7	0	5	1	7	0	1	4	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

A	M	B	A	R	I	S	A	N											
0	4		J	A	N	U	A	R	I		1	9	9	9					

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : 

F	A	M	P		J	A	W	A		D	U	S	U	N		I	I			
D	E	S	A		A	M	B	A	R	I	S	A	N							

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A		E	F	E	F		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian : 

J	I		I	r		H		J	U	A	N	D	A		B	A	R	U	
N	O		A	S	-	A	6		M	E	D	A	N						

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.S.)

Wassalam  
Pemohon  
  
(LELLY RAMAHDANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2034/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 26 Muharram 1443 H  
04 September 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Lelly Ramahdani  
Npm : 1705170149  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lelly Ramahdani  
NPM : 1705170149  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada  
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar mengambil data di Bursa Efek Indonesia dan menyatakan bahwa surat balasannya akan diberikn ketika selesai bab 5.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2021

Pembuat Pernyataan



Lelly Ramahdani



Indonesia Stock Exchange  
member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00765/BEI.PSR/11-2021  
Tanggal : 16 November 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lelly Ramahdani  
NIM : 1705170149  
Jurusan : Akuntansi

telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

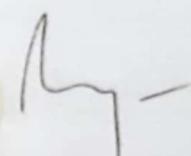
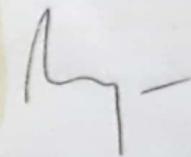
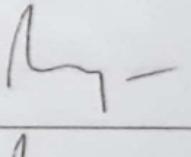
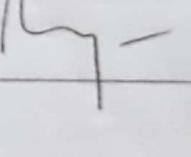
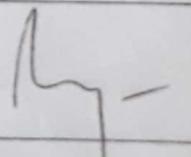
Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

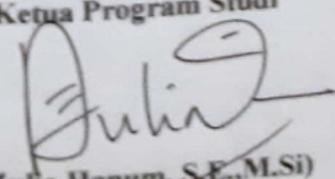
Nama Lengkap : Lelly Ramahdai  
 Npm : 1705170149  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

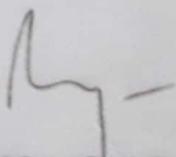
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	- Menambah data penelitian menjadi 5 tahun - Gunakan Closing Price - Memperbaiki identifikasi masalah	30 Mei 2021	
BAB 2	- Sebelum tabel, menjelaskan terlebih dahulu untuk penelitian terdahulu - Menambah penelitin terdahulu	25 Juni 2021	
BAB 3		23 Juli 2021	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendeley	23 Juli 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal	25 Agustus 2021	

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Medan, Agustus 2021

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

  
(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

  
(Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 21 September 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi  
 rangkaiannya bahwa :

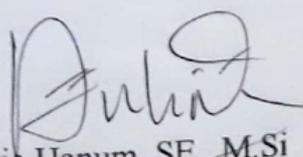
a : *Lelly Ramahdani*  
 L : : 1705170149  
 pat / Tgl.Lahir : Ambarisan, 04 Januari 1999  
 at Rumah : Kamp. Jawa Dusun II Desa Ambarisan  
 Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan  
 Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
 Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
ul	.....
I	Data Permasalahan pada latarbelakang yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham belum nampak
II	Penjelasan pada kerangka konseptual antara x dan y
III	Penambahan data bank yang terdapat di BEI
nya	Kutipan pada Bab 2 dituliskan kedalam daftar pustaka Sitasi dosen minimal 3
impulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

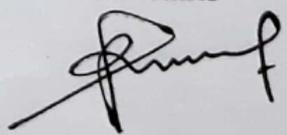
Medan, 21 September 2021

TIM SEMINAR

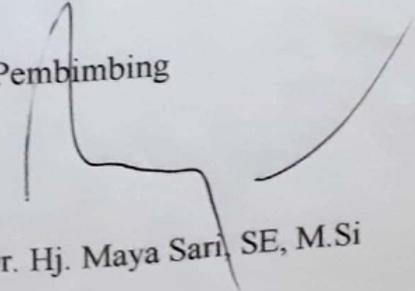
Ketua

  
 Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

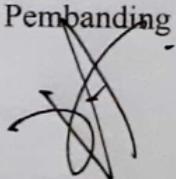
Sekretaris

  
 Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

  
 Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si

Pemanding

  
 Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

asarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa*, 21  
mber 2021 menerangkan bahwa:

a : Lelly Ramahdani  
1 : 1705170149  
at / Tgl.Lahir : Ambarisan, 04 Januari 1999  
at Rumah : Kamp. Jawa Dusun II Desa Ambarisan  
Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan  
Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

asal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
bimbing : .....

Medan, 21 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 72/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 09 Jumadil Akhir 1443 H  
12 Januari 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir.H. Juanda Baru No. A5-A6 kec. Medan Kota, Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Lelly Ramahdani  
N P M : 1705170149  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januari, SE., MM., M.Si

Tembusan :  
1. Peringgal